

KATA PENGANTAR

Tahun 2016-2020 tema besar untuk seluruh kegiatan dan pelayanan di Keuskupan Agung Jakarta adalah : “MENGAMALKAN PANCASILA.” Tema besar ini sesuai dengan Arah Dasar (Ardas) Keuskupan Agung Jakarta tahun 2016-2020. Dalam arah dasar itu ditegaskan : “Gereja Keuskupan Agung Jakarta sebagai persekutuan dan gerakan umat Allah bercita-cita menjadi pembawa sukacita Injili dalam mewujudkan Kerajaan Allah yang Maha Rahim dengan mengamalkan Pancasila demi keselamatan manusia dan keutuhan ciptaan. Gagasan ini hendak menjadikan Pancasila sebagai roh dari Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta untuk tahun 2016-2020. Dari proses ini disepakati bahwa setiap sila dari lima sila dalam Pancasila akan didalami, dielaborasi dan dihayati selama lima tahun, satu tahun untuk satu sila. Tahun 2016 dibuka dengan tema : “AMALKAN PANCASILA : KERAHIMAN MEMERDEKAKAN.” Tahun 2017 mengusung tema : “AMALKAN PANCASILA : MAKIN ADIL, MAKIN BERADAB.” Kemudian tahun 2018 dijadikan sebagai tahun Persatuan dengan mengusung tema: “AMALKAN PANCASILA : KITA BHINNEKA, KITA INDONESIA.” Tema APP 2019 adalah: “AMALKAN PANCASILA : KITA BERHIKMAT, BANGSA BERMARTABAT.”

Sedangkan tema APP 2020 adalah: “Amalkan Pancasila : Kita Adil, Bangsa Sejahtera.” Ketidakadilan yang kita alami dan yang kita lihat merupakan sebuah persoalan klasik yang akan selalu ada dari waktu ke waktu. Kenyataan ini mendorong Gereja universal termasuk Gereja Katolik KAJ untuk menciptakan keadilan. Gereja Katolik KAJ pun merasa perlu berupaya terus-menerus dalam menegakkan keadilan. Sebab ketika keadilan ditegakkan, maka kesejahteraan akan terwujud. Sebaliknya, ketika keadilan tidak ditegakkan, maka kesejahteraan tidak terwujud.

Dalam memaknai masa Pra Paskah ini, Komisi Kateketik KAJ menyediakan renungan-renungan harian untuk TK, SD, SMP dan SMA/K serta modul Pendalaman Iman Anak dan Remaja. Kami mengucapkan terima kasih kepada penyusun renungan harian yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membuat renungan. Para penyusun tersebut ialah: Bapak Stanislaus Hendro Budiyanto, Bapak Antonius Sinaga, Ibu Katrin Sudaryani, Bapak Markus Masan, Bapak Pankrasius Niksan, Ibu Ancela Lioktriani Rante, Ibu Yulianti Hadinda, Ibu Irene Caronima, Ibu Ruci Mojoprasthi, Bapak Bambang Putut, Ibu Deslita Br. Tarigan dan Ibu Florensia Sitinjak.

Semoga bahan renungan ini membantu siswa-siswa menghayati masa Pra Paskah dan dapat menimba hal-hal yang baik untuk menjadi pribadi-pribadi yang berani menegakkan keadilan dan pada akhirnya kita semua dapat merayakan paskah dengan penuh sukacita dan gembira.

Tuhan Yesus memberkati,

Rm. V. Rudy Hartono, Pr
Ketua Komisi Kateketik KAJ

KOMISI KATEKETIK KAJ
RENUNGAN APP 2020
UNTUK TK (TAMAN KANAK-KANAK)



RABU, 26 FEBRUARI 2020

HARI RABU ABU

Bacaan: Yl2:12-18; Mzm 51:3-4.5-6a.12-13.14.17; 2 Kor 5:20-6:2; Mat 6:1-6.16-18

6:1 "Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang supaya dilihat mereka, karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di sorga. 6:2 Jadi apabila engkau memberi sedekah, janganlah engkau mencanangkan hal itu, seperti yang dilakukan orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di lorong-lorong, supaya mereka dipuji orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. 6:3 Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu. 6:4 Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu." 6:5 "Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. 6:6 Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu,

tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. 6:16 "Dan apabila kamu berpuasa, janganlah muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. 6:17 Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu, 6:18 supaya jangan dilihat oleh orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.

HARI RABU ABU

Yesus berkata: "Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu." (Mat. 6:3)

Bapak/ibu dan anak-anak yang terkasih, Apa kabar hari ini? Semoga kita semua senantiasa berada dalam perlindungan Tuhan. Anak-anak yang terkasih, tahukah kamu bahwa hari ini merupakan hari Rabu Abu: dimana kita diajak Pantang dan Puasa. Rabu Abu adalah hari pertama masa prapaskah yang menandai bahwa kita memasuki masa tobat 40 hari sebelum paskah. Hari ini kita akan diolesi abu pada dahi kita masing-masing. Injil hari ini juga mengisahkan tentang tiga hal penting yakni: pertama, mengenai memberi sedekah. Kedua, mengenai cara berdoa dan ketiga, mengenai cara berpuasa yang baik. Memberi sedekah berarti membagi sebagian kepunyaan kita untuk orang-orang yang membutuhkan. Berdoa berarti kita berbicara dengan Tuhan. Tuhan selalu mendengarkan setiap doa yang diungkapkan dari hati yang tulus. Berpuasa ialah tanda pertobatan. Oleh karena itu, melalui Sabda-Nya hari ini, Yesus ingin mengajakkita untuk melakukan ketiga hal tersebut dengan tulus tanpa pamrih di dalam kehidupan kita sehari-hari.

Refleksi

Apakah selama ini saya sudah menolong sesama dengan tulus?

Doa

Ya Bapa yang baik, bimbinglah saya agar selalu menolong sesama dengan tulus tanpa mengharapkan imbalan. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin.

Aksi

Membagi makanan dengan teman

=====

Kamis, 27 Februari 2020: Hari Kamis Sesudah Rabu Abu

Bacaan: Ul 30:15-20; Mzm 1:1-2.3.4.6; Luk 9:22-25

9:22 Dan Yesus berkata: "Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga." 9:23 Kata-Nya kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku. 9:24 Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya. 9:25 Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia membinasakan atau merugikan dirinya sendiri?"

RELA BERKORBAN

Yesus berkata: "Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya. (Luk 9:24)

Bapak/ibu dan anak-anak yang terkasih, pernahkah kamu memberikan barang berharga milikmu kepada orang lain? Misalnya kamu memiliki sebuah mainan yang sangat disayangi, tetapi ada saudara sepupunya yang sangat menginginkan mainanmu itu. Bagaimana perasaanmu? Maukah kamu berkorban? Pasti saat itu kamu sangat bingung bukan? Di satu sisi ibumu juga ikut membujukmu agar mau memberikan mainan itu kepada saudara sepupumu. Kamupun akhirnya menuruti permintaan ibumu walaupun hal ini sangat berat. Injil hari ini juga mengisahkan tentang hal mengikuti Yesus. Dalam mengikuti Yesus, kita juga harus rela berkorban. Namun jangan takut karena dalam sabda-Nya Yesus mengingatkan kita bahwa siapapun yang mau berkorban demi Yesus melalui sesamanya maka, Yesus akan memberikan berkat berlimpah kepadanya. Semoga melalui kisah Injil hari ini, kita belajar untuk mau berkorban bagi sesama di dalam kehidupan kita sehari-hari.

Refleksi

Apakah selama ini saya sudah mau berkorban untuk orang lain?

Doa

Ya Tuhan Yesus, bimbinglah saya untuk mau berkorban demi orang lain yang membutuhkan. Sebab, Engkau adalah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi

Memberikan hadiah untuk teman yang berulang tahun

=====

Jumat, 28 Februari 2020: Hari Jumat Sesudah Rabu Abu
Bacaan: Yes 58:1-9a; Mzm 51:3-4.5-6a.18-19; Mat 9:14-15

9:14 Kemudian datanglah murid-murid Yohanes kepada Yesus dan berkata: "Mengapa kami dan orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak?" 9:15 Jawab Yesus kepada mereka: "Dapatkah sahabat-sahabat mempelai laki-laki berdukacita selama mempelai itu bersama mereka? Tetapi waktunya akandatang mempelai itu diambil dari mereka dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa.

BERMURAH HATILAH SEPerti YESUS

Kemudian datanglah murid-murid Yohanes kepada Yesus dan berkata: "Mengapa kami dan orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak?" (Mat 9:14)

Bapak/ibu dan anak-anak yang terkasih. Injil hari ini dengan jelas menuliskan tentang sikap iri hati dari murid-murid Yohanes. Murid-murid Yohanes ini, merasa iri hati kepada murid Yesus karena mereka tidak berpuasa. Tahukah kamu bahwa dalam diri kita juga memiliki sikap iri hati. Namun, sikap ini akan terlihat atau tidak itu tergantung dari cara kita bersikap dan bertutur kata dengan sesama. Apa itu sikap iri hati? Sikap iri hati merupakan sebuah sikap manusia yang tidak terima dengan kebahagiaan orang lain atau dengan kata lain hanya ingin semua yang baik itu menjadi miliknya. Semoga kita selalu mengendalikan sikap iri hati kita dengan bersikap murah hati kepada sesama. Misalnya kalau teman kita mendapat mainan yang indah kita memberikan selamat kepadanya dan ikut berbahagia.

Refleksi

Apakah selama ini saya pernah bersikap iri hati?

Doa

Ya Tuhan Yesus, ajarilah aku bermurah hati seperti Engkau. Jauhkanlah dari padaku segala sikap iri hati terhadap orang lain. Sebab, Engkaulah pengantara kami kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi

Mengucapkan selamat kepada teman yang mendapatkan prestasi

=====

Sabtu, 29 Februari 2020: Hari Sabtu Sesudah Rabu Abu

Bacaan: Yes 58:9b-14; Mzm 86:1-2.3-4.5-6; Luk 5:27-32

5:27 Kemudian, ketika Yesus pergi ke luar, Ia melihat seorang pemungut cukai, yang bernama Lewi, sedang duduk di rumah cukai. Yesus berkata kepadanya: "Ikutlah Aku!" 5:28 Maka berdirilah Lewi dan meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikut Dia. 5:29 Dan Lewi mengadakan suatu perjamuan besar untuk Dia di rumahnya dan sejumlah besar pemungut cukai dan orang-orang lain turut makan bersama-sama dengan Dia. 5:30 Orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bersungut-sungut kepada murid-murid Yesus, katanya: "Mengapa kamu makan dan minum bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?" 5:31 Lalu jawab Yesus kepada mereka, kata-Nya: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit; 5:32 Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat."

YESUS DATANG KE DUNIA SUPAYA MANUSIA BERTOBAT

Yesus berkata: "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat." (Luk 5:32)

Bapak/ibu dan anak-anak yang terkasih. Apakah ada keluarga dekatmu yang pernah memberikan kejutan kepadamu? Misalnya, kakekmu tiba-tiba saja datang ke rumahmu tanpa memberitahumu maupun orangtuamu? Bagaimana perasaanmu? Pasti kamu senang bukan? Namun, disisi lain kamu pasti akan berpikir dalam hati apa ya, tujuan kakek kesini? Kehadiran kakekmu ke rumah tentu ada tujuannya. Kemungkinan ia sangat merindukanmu ataupun lain sebagainya. Injil hari ini juga mengingatkan kita akan tujuan kedatangan Yesus ke dunia. Yesus datang ke dunia untuk melakukan kehendak Bapa. Yesus hadir ke dunia untuk menyembuhkan banyak orang sakit, menyelamatkan orang berdosa dan memberikan hiburan kepada yang berdukacita serta menderita. Sebab, Yesus menghendaki, agar manusia bisa mendapatkan kebahagiaan. Semoga Injil hari ini, selalu mengingatkan kita bahwa Yesus akan selalu ada dalam hidup kita. Yesus akan selalu menuntun kita ke jalan yang benar.

Refleksi

Apakah saya sudah menyadari kehadiran Yesus dalam hidup?

Doa

Ya Tuhan Yesus, dampingilah dan tuntunlah aku agar bisa menjadi anak yang baik. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Aku akan belajar untuk berani ke kamar mandi sendiri

=====

Minggu, 01 Maret 2020: Hari Minggu Prapaskah I

Bacaan: Kej 2:7-9;3:1-7; Mzm 51:3-4.5-6a.12-13.14.17; Rom 5:12-19; Mat 4:1-11

4:1 Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun. 4:2 Di situ Ia tinggal empat puluh hari lamanya dan dicobai Iblis. Selama di situ Ia tidak makan apa-apa dan sesudah waktu itu Ia lapar. 4:3 Lalu berkatalah Iblis kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, suruhlah batu ini menjadi roti." 4:4 Jawab Yesus kepadanya: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja." 4:5 Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia. 4:6 Kata Iblis kepada-Nya: "Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki. 4:7 Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu." 4:8 Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!" 4:9 Kemudian ia membawa Yesus ke Yerusalem dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah, 4:10 sebab ada tertulis: Mengenai Engkau, Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk melindungi Engkau, 4:11 dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu."

HIDUP DALAM IMAN

Jawab Yesus kepadanya: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja." (Mat 4:4)

Bapak/ibu dan anak-anak yang terkasih. Injil hari ini melukiskan tentang Yesus berpuasa di padang gurun selama 40 hari. Selama 40 hari, Yesus tidak makan dan minum. Karena berpuasa, maka Yesus tentu saja lapar. Dan saat lapar itulah Yesus dicobai oleh iblis. Iblis itu menantang Yesus bahwa jika memang Yesus Putra Allah, rubahlah batu menjadi roti supaya Yesus bisa makan. Yesus pasti bisa mengubah batu menjadi roti. Namun, Yesus memiliki iman yang kuat akan Allah Bapa-Nya, sehingga Yesus tidak tergoda sama sekali dengan bujukan iblis itu. Kita juga di dalam kehidupan sehari-hari pasti pernah memiliki pengalaman seperti Yesus. Siapakah diantara kamu yang pernah berpuasa? Misalnya berpuasa dari jam tujuh pagi sampai jam dua belas siang, tidak makan dan minum sama sekali. Bagaimana rasanya? Pasti tidak enak bukan? Pasti banyak godaan yang kita alami. Misalnya mau berpuasa tetapi tiba-tiba mama membuat mie goreng yang sangat enak dan kita pasti sangat tergoda. Yesus dalam Injil hari ini ingin mengingatkan kita bahwa apabila kita berpuasa, berpuasalah berdasarkan iman kita kepada Allah karena dengan beriman, kita akan dikuatkan. Semoga dalam masa puasa ini kita bisa menjaga puasa kita agar bisa berjalan dengan baik.

Refleksi

Apakah saya sudah berpuasa dengan baik?

Doa

Ya Tuhan Yesus bimbinglah aku dalam berpuasa agar bisa menahan diri. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi

Selama masa puasa saya akan mengurangi makanan kesukaanku

=====

Senin, 02 Maret 2020: Hari Biasa pekan Prapaskah I
Bacaan: Im 19:1-2.11-18; Mzm 19:8.9.10.15; Mat 25:31-46

25:31 "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. 25:32 Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, 25:33 dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. 25:34 Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. 25:35 Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; 25:36 ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. 25:37 Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? 25:38 Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? 25:39 Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? 25:40 Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. 25:41 Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. 25:42 Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; 25:43 ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku. 25:44 Lalu mereka pun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau? 25:45 Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku. 25:46 Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal."

BERTEMANLAH DENGAN SEMUA ORANG

Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. (Mat 25:40)

Bapak/ibu dan anak-anak yang terkasih. Pernahkah kamu berbuat baik kepada sesamamu? Misalnya, jika temanmu tidak membawa bekal, kamu mau membagikan bekalmu untuknya. Ataukah sebaliknya kamu tidak peduli kepadanya karena dia bukan teman akrabmu. Injil hari ini, melukiskan bagaimana Yesus menyampaikan Firman-Nya melalui perumpamaan. Perumpamaan ini ingin memberikan pesan agar kita lebih peduli kepada sesama. Bertemanlah dengan semua orang, jangan berteman hanya karena dia pintar, dia cantik atau gateng, dia kaya atau tidak. Tetapi belajarlh mengasihi sesama tanpa membeda-bedakan. Semoga kita selalu menjadi berkat bagi orang-orang yang ada di sekitar kita terutama dalam kehidupan kita sehari-hari.

Refleksi

Sudahkah saya memperlakukan sesama dengan adil?

Doa

Ya Bapa yang baik, ajarilah aku untuk bisa memperlakukan sesamaku dengan adil. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi

Berbagi mainan dengan teman

=====

Selasa, 03 Maret 2020: Hari Biasa pekan Prapaskah I

Bacaan: Yes 55:10-11; Mzm 34:4-5.6-7.16-17.18-19; Mat 6:7-15

6:7 Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan. 6:8 Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya. 6:9 Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 6:10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 6:11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 6:12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 6:13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. [Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.] 6:14 Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. 6:15 Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

BELAJAR BERDOA

Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga,
Dikuduskanlah nama-Mu, (Mat 6:9)

Bapak/ibu dan anak-anak yang terkasih. Injil hari ini, melukiskan tentang hal berdoa dan mengampuni. Yesus dalam Injil-Nya ingin meningkatkan kita untuk berdoa dengan baik dan belajar memaafkan orang yang bersalah kepada kita. Berdoa berarti berbicara dengan Tuhan. Kita bisa menyampaikan suka duka kepada Tuhan dalam doa. Yesus mengajarkan kita untuk berdoa Bapa Kami. Doa ini adalah sebuah doa yang sangat singkat tetapi memiliki makna yang sangat luar biasa. Yesus juga memberikan pesan kepada kita agar dalam berdoa kita tidak bertele-tele, karena sebenarnya Tuhan sudah mengetahui apapun yang kita butuhkan. Maka mulai sekarang belajarliah untuk berdoa dengan baik dan benar. Semoga pesan injil hari ini bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Refleksi

Sudah berapa seringkah saya berdoa Bapa Kami?

Doa

Ya Bapa yang penuh kasih, dampingilah aku agar bisa berdoa dengan baik dan berkenanlah mengampuni segala dosaku. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Belajar berdoa Bapa Kami

=====

Rabu, 04 Maret 2020: Hari Biasa pekan Prapaskah I. PF S. Kasimirus
Bacaan: Yun 3:1-10; Mzm 51:3-4.12-13.18-19; Luk 11:29-32

11:29 Ketika orang banyak mengerumuni-Nya, berkatalah Yesus: "Angkatan ini adalah angkatan yang jahat. Mereka menghendaki suatu tanda, tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus.11:30 Sebab seperti Yunus menjadi tanda untuk orang-orang Niniwe, demikian pulalah Anak Manusia akan menjadi tanda untuk angkatan ini. 11:31 Pada waktu penghakiman, ratu dari Selatan itu akan bangkit bersama orang dari angkatan ini dan ia akan menghukum mereka. Sebab ratu ini datang dari ujung bumi untuk mendengarkan hikmat Salomo, dan sesungguhnya yang ada di sini lebih dari pada Salomo! 11:32 Pada waktu penghakiman, orang-orang Niniwe akan bangkit bersama angkatan ini dan mereka akan menghukumnya. Sebab orang-orang Niniwe itu bertobat waktu mereka mendengarkan pemberitaan Yunus, dan sesungguhnya yang ada di sini lebih dari pada Yunus!"

SANTO KASIMIRUS, PENGAKU IMAN

Pada waktu penghakiman, orang-orang Niniwe akan bangkit bersama angkatan ini dan mereka akan menghukumnya. Sebab orang-orang Niniwe itu bertobat waktu mereka mendengarkan pemberitaan Yunus, dan sesungguhnya yang ada di sini lebih dari pada Yunus!" (Luk 11:32)

Bapak/ibu dan anak-anak yang terkasih. Siapa yang sudah pernah mendengar ataupun membaca kisah tentang Santo Kasimirus? Tahukah kamu, siapa itu Santo Kasimirus? SantoKasimirus lahir pada tahun 1461. Ia merupakan putra kedua Kasimir III, Raja Polandia dan maharaja Lithuania. Keluarganya terkenal sangat saleh dan taat beragama. Ibunya bernama Elisabeth. Ia dididik oleh ibunya menurut tata cara hidup kerajaan dan hidup kristiani yang berlaku pada masa itu. Santo Kasimirus ini bertumbuh menjadi dewasa yang berhati mulia, murah hati, sopan dan ramah dalam pergaulan dengan sesama. Karena sikapnya ini, ia disenangi oleh teman-temannya. Pada suatu ketika terjadi perang di Hongaria. Orang Hongaria memohon kepada Santo Kasimirus untuk menjadi raja mereka. Ia pun mengabdikan permintaan itu. Namun, ternyata raja Hongaria yang bernama Matias tidak menyukai hal itu, maka ia menyiapkan pasukan untuk melawan kerajaan Polandia. Tetapi peperangan ini tidak terjadi, karena ada campur tangan Paus. Peristiwa ini membuat Santo Kasimirus sadar akan kehormatan duniawi. Maka mulai saat itu ia memutuskan untuk meninggalkan cara hidupnya yang penuh dengan kehormatan dan kemewahan dan memusatkan perhatiannya pada doa, puasa dan tapa. Ia menghabiskan waktu untuk berdoa. Setiap pagi ia selalu pergi ke Gereja untuk merayakan ekaristi. Selain itu, ia juga mulai memperhatikan kaum miskin dengan membagikan sebagian hartanya untuk mereka. Ia juga memiliki devosi yang kuat bagi Bunda Maria. Berkat doa, puasa dan tapa serta kebaikan bagi sesama yang dilakukannya ia menjadi sangat dicintai oleh warganya. Pada tanggal 4 maret 1484 ia meninggal dunia karena penyakit sampar. Semoga sikap dan perbuatan Santo Kasimirus ini dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari,

Refleksi

Seberapa seringkah saya berdoa dan berpuasa?

Doa

Ya Tuhan Yesus dampingilah aku agar bisa menjalan doa dan puasa dengan baik dalam kehidupanku sehari-hari. Sebab, Engkauilah pengantara kami kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi

Berdoa sebelum dan sesudah makan

=====

Kamis, 05 Maret 2020: Hari Biasa pekan Prapaskah I

Bacaan: T.Est 4:10a.10c-12.17-19; Mzm 138:1-2a.2bc-3.7c-8; Mat 7:7-12

7:7 "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. 7:8 Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. 7:9 Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti, 7:10 atau memberi ular, jika ia meminta ikan? 7:11 Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya." 7:12 "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

BERHARAP PADA TUHAN

Kata Yesus: "Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. (Mat 7:8)

Bapak/ibu dan anak-anak yang terkasih. Pernahkah kamu menginginkan sesuatu? Misalnya kamu sangat menginginkan jam tangan imoo watch phone atau sepeda baru? Bagaimana perasaanmu? Pasti kamu sangat bingung bukan? Karena kamu belum memiliki uang. Kamu pasti berpikir bagaimana caranya agar kamu bisa memilikinya. Injil hari ini mengisahkan bahwa apapun yang kita inginkan dapat diwujudkan oleh Tuhan asalkan kita mau berharap kepadanya. Oleh karena itu, apabila kita menginginkan sesuatu maka datanglah kepada Yesus datanglah kepada Yesus dalam doa. Sebab Yesus berjanji akan memenuhi segala yang kita butuhkan semoga pesan Injil hari ini bisa kita terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Refleksi

Apakah selama ini, jika menginginkan sesuatu, saya datang kepada Yesus?

Doa

Ya Tuhan Yesus, ajarilah aku untuk selalu berharap kepada-Mu. Sebab, Engkauilah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Rajin berdoa sebelum dan sesudah bangun tidur

=====

Jumat, 06 Maret 2020: Hari Biasa pekan Prapaskah I

Bacaan: Yeh18:21-28; Mzm 130:1-2.3-4ab.4c-6.7-8; Mat 5:20-26

5:20 Maka Aku berkata kepadamu: Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu

tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. 5:21 Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan membunuh; siapa yang membunuh harus dihukum. 5:22 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum; siapa yang berkata kepada saudaranya: Kafir! harus dihadapkan ke Mahkamah Agama dan siapa yang berkata: Jahil! harus diserahkan ke dalam neraka yang menyala-nyala. 5:23 Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, 5:24 tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu. 5:25 Segeralah berdamai dengan lawanmu selama engkau bersama-sama dengan dia di tengah jalan, supaya lawanmu itu jangan menyerahkan engkau kepada hakim dan hakim itu menyerahkan engkau kepada pembantunya dan engkau dilemparkan ke dalam penjara. 5:26 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya engkau tidak akan keluar dari sana, sebelum engkau membayar hutangmu sampai lunas.

BERANI MINTA MAAF

Tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu. (Mat 5:24)

Bapak/ibu dan anak-anak yang terkasih. Pernahkah kamu melakukan kesalahan? Misalnya kamu tanpa sengaja menjatuhkan handphone mama atau papa. Bagaimana perasaanmu? Pasti sangat gelisah bukan? Biasanya kalau kamu melakukan kesalahan, apa yang kamu lakukan? Pasti meminta maaf bukan? Meminta maaf adalah cara terbaik untuk mendapatkan kedamaian. Injil hari ini mengisahkan tentang sikap yang perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu sikap yang diajarkan oleh Yesus adalah berani meminta maaf. Apabila kita melakukan kesalahan jangan takut untuk meminta maaf terlebih dahulu. Beranilah untuk maaf karena dengan meminta maaf hati kita akan merasa tenang. Selain itu, apabila ada orang lain yang menyakiti hati kita atau melakukan kesalahan kepada kita dan ia meminta maaf maka beranilah untuk menerima maafnya. Semoga pesan Injil hari ini dapat kita terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Refleksi

Pernahkah saya melakukan kesalahan?

Doa

Ya bapa yang baik, ajarilah aku untuk berani meminta maaf dan memaafkan di dalam kehidupan sehari-hari. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

Aksi

Meminta maaf kepada mama papa bila melakukan kesalahan

=====

Sabtu, 07 Maret 2020: Hari Biasa pekan Prapaskah I.

PW. S. Perpetua dan Felisitas, Martir

Bacaan: Ul 26:16-19; Mzm 119:1-2.4-5.7-8; Mat 5:43-48

5:43 Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. 5:44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. 5:45 Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. 5:46 Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu,

apakah upahmu? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian? 5:47 Dan apabila kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari pada perbuatan orang lain? Bukankah orang yang tidak mengenal Allah pun berbuat demikian? 5:48 Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna."

SANTA PERPETUA DAN FELISITAS, MARTIR

Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. (Mat 5:44)

Bapak/ibu dan anak-anak yang terkasih, hari ini kita memperingati pesta Santa Perpetua dan Felisitas. Siapakah Santa Perpetua dan Felisitas? Santa Perpetua dan Felisitas hidup di Kartago, Afrika Utara. Santa Perpetua adalah seorang ibu muda yang berusia 22 tahun. Ia ditangkap karena imannya kepada Kristus. Sedangkan Felisitas adalah pelayan Perpetua. Ia juga ditangkap bersama Perpetua. Di dalam penjara Perpetua diolok sebagai orang kafir oleh para serdadu. Namun, ia tidak putus asa. Ia bersikap tenang dalam menghadapinya. Ia dengan tenang mengatakan kepada serdadu itu bahwa 'sekarang adalah giliranku untuk menderita, tetapi akan tiba saatnya aku akan berbahagia dan kamu yang akan menanggung penderitaan yang jauh lebih besar dari yang kualami sekarang ini.' Ayah Perpetua juga bukan seorang kristen. Ia pun merasa kasihan dengan penderitaan anaknya, ia pun membujuk anaknya agar menjadi murtad. Namun Santa Perpetua tetap setia dengan imannya. Di pengadilan Santa Perpetua menyaksikan ayahnya dipukuli secara bertubi tubi namun, hal itu tidak menggoyahkan imannya, karena ia yakin bahwa mati demi Kristus itu lebih mulia. Banyak orang kristen juga yang dipenjara bersama Santa Perpetua dan Felisitas dan mereka saling meneguhkan satu sama lain. Pada suatu ketika Santa Perpetua mendapat penglihatan berupa cahaya yang bersinar terang dalam penjara, didalam cahaya itu ia melihat dirinya dan rekan-rekannya berarak masuk kerajaan surgawi. Santa Perpetua dan Felisitas serta orang kristen lainnya dimasukkan kedalam gelanggang binatang buas yang kelaparan. Disana mereka diterkam dan di koyak-koyak oleh binatang buas itu hingga mati. Belajar dari kesetiaan Santa Perpetua dan Felisitas ini, semoga kitapun juga tetap setia dalam iman kita di dalam kehidupan sehari-hari.

Refleksi

Apakah selama ini saya sudah setia mengikuti Yesus?

Doa

Ya Bapa yang baik, dampingilah aku untuk menjadi pengikutMu yang setia. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

Aksi

Mengerjakan tugas sampai selesai

=====

Minggu, 08 Maret 2020: Hari Minggu Prapaskah II.

PF. S. Yohanes a Deo, Biarawan

Bacaan: Kej 12:1-4a; Mzm 33:4-5.18-19.20.22; 2Tim 1:8b-10; Mat 17:1-9

17:1 Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja. 17:2 Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih

bersinar seperti terang. 17:3 Maka nampak kepada mereka Musa dan Elia sedang berbicara dengan Dia. 17:4 Kata Petrus kepada Yesus: "Tuhan, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia." 17:5 Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia." 17:6 Mendengar itu tersungkurlah murid-murid-Nya dan mereka sangat ketakutan. 17:7 Lalu Yesus datang kepada mereka dan menyentuh mereka sambil berkata: "Berdirilah, jangan takut!" 17:8 Dan ketika mereka mengangkat kepala, mereka tidak melihat seorang pun kecuali Yesus seorang diri. 17:9 Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka: "Jangan kamu ceriterakan penglihatan itu kepada seorang pun sebelum Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati."

SANTO YOHANES A DEO PENGAKU IMAN

Lalu Yesus berubah rupa didepan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang. (Mat 17:2)

Bapak/ibu dan anak-anak yang terkasih. Siapa diantara kamu yang sudah pernah mendengar kisah tentang Santo Yohanes a Deo? Santo Yohanes a Deo lahir pada tanggal 8 maret 1495 di Montemor o Navo, Lisabon Timur, Portugal. Nama julukannya 'Yohanes a Deo' yang berarti Yohanes yang diutus Allah. Nama ini diberikan oleh Uskup dari Tuy, Spanyol karena karya pengabdianya yang tulus bagi orang-orang miskin dan orang-orang sakit. Selama masa mudanya, Santo Yohanes a Deo hidup seperti para muda mudi lainnya. Ia menjalani hidup yang tidak terpuji dan ia mulai meninggalkan kewajiban imannya. Namun, di usia 40 tahun, ia mulai bertobat ia kembali menjalankan kewajiban imannya. Untuk menebus segala dosanya, ia pergi ke Afrika untuk membebaskan orang kristen yng dipenjarakan oleh orang-orang Moor. Namun keinginannya ini tidak terlaksana karena nasehat Bapa pengakuannya. Ia pun kembali ke Spanyol. Kemudian ia pergi ke Gibraltar ia menyebarkan Injil dan mendirikan toko kecil, dimana dalam toko itu ia menjual buku buku rohani serta gambar-gambar kudus. Pada suatu ketika ia mendapat penglihatan melalui orang sakit yang ia temui di jalan. Ia kemudian membawa orang sakit itu ke rumah sakit dan merawatnya. Saat ia membersihkan luka orang itu, ia menemukan dua luka tusukan paku di kedua kakinya dan dari luka itu memancarkan cahaya. Kemudian ia mendengar ada suara yang mengatakan bahwa "Yohanes, apa yang kau lakukan untuk orang-orang sakit dan miskin ini, kau lakukan juga untuk aku." Pada tanggal 8 maret 1550 Santo Yohanes a Deo meninggal dunia di Granada, Spanyol Selatan. Ia digelari 'beato' pada tanggal 21 September 1638 oleh Paus Urbanus VIII dan digelari 'kudus' pada tanggal 16 oktober 1690 oleh paus aleksander VIII. Kemudian pada tahun 1886 ia diangkat oleh Paus Leo XIII sebagai 'pelindung surgawi semua rumah sakit dan orang-orang sakit'. Semoga teladan santo Yohanes a Deo ini dapat kita teladani di dalam kehidupan kita sehari-hari.

Refleksi

Pernhkah saya menjenguk teman yang sakit?

Doa

Ya Tuhan Yesus, ajarilah aku untuk selalu mendoakan teman teman yang sakit serta berani menolong mereka. Sebab, Engkaulah pengantara kami kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi

Menjenguk teman yang sakit

=====

Senin, 09 Maret 2020: Hari Biasa pekan Prapaskah II.

PF S. Fransiska dari Roma, Biarawati

Bacaan: Dan 9:4b-10; Mzm 79:8.9.11.13; Luk 6:36-38

6:36 Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati." 6:37 "Janganlah kamu menghakimi, maka kamu pun tidak akan dihakimi. Dan janganlah kamu menghukum, maka kamu pun tidak akan dihukum; ampunilah dan kamu akan diampuni. 6:38 Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu."

SANTA FRANSISKA ROMANA, JANDA

Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah keluar akan dicurahkan kedalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." (Luk 6:38)

Bapak /ibu dan anak-anak yang terkasih. Hari ini kita merayakan pesta Santa Fransiska Romana. Siapakah itu Santa Fransiska Romana? Santa Fransiska Romana lahir pada tahun 1384 di Roma. Ayahnya bernama Paulus dan ibunya bernama Yakobella Boso. Kedua orangtuanya mendidik Santa Fransiska dengan sangat baik dalam iman kristiani dan perhatian kepada orang-orang yang berada di lingkungan sekitar. Berkat didikan orangtuanya Santa Fransiska tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan peduli kepada sesama. Sejak kecil ia bercita-cita menjadi seorang Biarawati. Namun, keinginannya ini tidak terpenuhi karena kedua orangtuanya menikahkan dia dengan Lorenzo de Ponziani seorang putra bangsawan. Dalam pernikahan itu, mereka dikaruniai beberapa orang anak dan pernikahan mereka berlangsung 40 tahun. Santa Fransiska merupakan sosok ibu dan istri yang sangat baik. Kedekatannya dengan Allah membuat Santa Fransiska sangat peduli dengan orang-orang miskin yang ada di sekitarnya. Ia memberikan sebagian hartanya untuk membantu orang sakit dan miskin. Ia bahkan rela merombakan sebagian rumahnya untuk dijadikan rumah sakit bagi orang-orang yang terserang penyakit wabah pes. Ketika terjadi perang di Roma suaminya Lorenzo di tangkap dan anak sulungnya di sandera. Namun, Santa Fransiska tidak putus asa dan terus berdoa kepada Tuhan, sampai pada akhirnya saat perang telah usai anak dan suaminya kembali berkumpul bersamanya. Kemudian santa Fransiska bersama rekannya mendirikan sebuah Kongregasi untuk meningkatkan karya amalnya. Setelah suaminya meninggal dan anaknya dewasa, Santa Fransiska memutuskan untuk masuk Biara yang telah didirikannya dan ia diangkat menjadi pemimpin biara hingga hari kematiannya pada tanggal 9 maret 1440. Ia pun dinyatakan kudus pada tahun 1608. Semoga belajar dari teladan hidup dari Santa Fransiska ini, kita pun meski berani menjadi penolong bagi sesama yang menderita di sekitar kita.

Refleksi

Pernahkah saya menolong orang sakit dan miskin?

Doa

Ya Tuhan Yesus, bimbinglah aku agar peduli dan peka kepada sesama yang sakit dan menderita. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Memberikan pakaian kepada anak yatim piatu

=====

Selasa, 10 Maret 2020: Hari Biasa pekan Prapaskah II
Bacaan: Yes 1:10.16-20; Mzm 50:8-9.16bc-17.21.23; Mat 23:1-12

23:1 Maka berkatalah Yesus kepada orang banyak dan kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: 23:2 "Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi telah menduduki kursi Musa. 23:3 Sebab itu turutilah dan lakukanlah segala sesuatu yang mereka ajarkan kepadamu, tetapi janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya. 23:4 Mereka mengikat beban-beban berat, lalu meletakkannya di atas bahu orang, tetapi mereka sendiri tidak mau menyentuhnya. 23:5 Semua pekerjaan yang mereka lakukan hanya dimaksud supaya dilihat orang; mereka memakai tali sembahyang yang lebar dan jumbai yang panjang; 23:6 mereka suka duduk di tempat terhormat dalam perjamuan dan di tempat terdepan di rumah ibadat; 23:7 mereka suka menerima penghormatan di pasar dan suka dipanggil Rabi. 23:8 Tetapi kamu, janganlah kamu disebut Rabi; karena hanya satu Rabimu dan kamu semua adalah saudara. 23:9 Dan janganlah kamu menyebut siapa pun bapa di bumi ini, karena hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di sorga. 23:10 Janganlah pula kamu disebut pemimpin, karena hanya satu Pemimpinmu, yaitu Mesias. 23:11 Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. 23:12 Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.

PEMIMPUN YANG MELAYANI

Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. (Mat 23:11)

Bapa/ibu dan anak-anak yang terkasih. Kisah Injil hari ini melukiskan pesan Yesus yang sangat baik untuk kita terapkan dalam hidup sehari-hari. Yesus mengajarkan bahwa apabila kita menjadi orang yang terhormat, hendaklah kita tetap rendah hati dan mau melayani. Menjadi pemimpin tidaklah mudah. Seorang pemimpin harus bisa bersikap bijaksana, adil dan bertanggung jawab. Sebab, menjadi pemimpin adalah sebuah tugas yang harus dijalankan dengan sepenuh hati. Yesus mengingatkan kita bahwa apabila kita menjadi pemimpin hendaklah kita membawa diri kita seperti pelayan yang mau melayani dengan tulus. Semoga kita semua juga bisa menjadi pemimpin yang melayani dalam kehidupan kita sehari-hari. Misalnya menjadi pemimpin untuk diri kita sendiri agar kita bisa menjadi anak yang baik dan membanggakan mama dan papa.

Refleksi

Apakah aku sudah menjadi pemimpin yang melayani?

Doa

Ya tuhan Yesus, dampingilah aku untuk menjadi pemimpin bagi diriku sendiri dan orang lain. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa Amin.

Aksi

Membantu mama menyiapkan piring untuk sarapan pagi

=====

Rabu, 11 Maret 2020: Hari Biasa pekan Prapaskah II
Bacaan: Yer 18:18-20; Mzm 31:5-6.14.15-16; Mat 20:17-28

20:17 Ketika Yesus akan pergi ke Yerusalem, Ia memanggil kedua belas murid-Nya tersendiri dan berkata kepada mereka di tengah jalan: 20:18 "Sekarang kita pergi ke

Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjatuhkan Dia hukuman mati. 20:19 Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya Ia diolok-olokkan, disesah dan disalibkan, dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan." 20:20 Maka datanglah ibu anak-anak Zebedeus serta anak-anaknya itu kepada Yesus, lalu sujud di hadapan-Nya untuk meminta sesuatu kepada-Nya. 20:21 Kata Yesus: "Apa yang kaukehendaki?" Jawabnya: "Berilah perintah, supaya kedua anakku ini boleh duduk kelak di dalam Kerajaan-Mu, yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu." 20:22 Tetapi Yesus menjawab, kata-Nya: "Kamu tidak tahu, apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan, yang harus Kuminum?" Kata mereka kepada-Nya: "Kami dapat." 20:23 Yesus berkata kepada mereka: "Cawan-Ku memang akan kamu minum, tetapi hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa Bapa-Ku telah menyediakannya." 20:24 Mendengar itu marahlah kesepuluh murid yang lain kepada kedua saudara itu. 20:25 Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: "Kamu tahu, bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. 20:26 Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, 20:27 dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; 20:28 sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."

KEBAIKAN YESUS UNTUK MANUSIA

Kata Yesus: "sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." (Mat 20:28)

Bapak/ibu dan anak-anak yang terkasih. Injil hari ini melukiskan tentang hukuman mati yang harus dijalankan oleh Yesus. Sebelum Yesus menjalankan hukuman itu, Ia telah mengetahui segalanya. Yesus pun memberitahukan hal itu kepada para murid-Nya. Yesus telah mengetahui apa yang akan terjadi kepada-Nya di Yerusalem. Ia juga memberitahukan kepada para murid-Nya tentang tujuan kedatangan-Nya ke dunia. Wah, sikap Yesus ini hebat bukan? Apakah kamu juga bisa seperti Yesus yang sudah mengetahui bagaimana hidupmu kedepannya? Tentu kita tidak bisa seperti Yesus. Namun, untuk menjadi serupa seperti-Nya, kita harus banyak berbuat baik. Kita harus menjadi orang yang rendah hati, suka menolong, membanggakan mama dan papa dan pastinya selalu bersikap baik kepada siapaun. Semoga pesan Injil hari ini dapat kita wujudkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Refleksi

Apakah selama ini saya sudah berbuat baik kepada siapapun yang kujumpai?

Doa

Ya Allah Bapa yang baik. Tuntunlah aku agar bisa menjadi anak yang baik bagi siapapun yang kujumpai. Demi Kristus Tuhan dan pegantara kami. Amin

Aksi

Membantu mama merapikan tempat tidur

=====

Kamis, 12 Maret 2020: Hari Biasa pekan Prapaskah II
Bacaan: Yer 17:5-10; Mzm 1:1-2.3.4.6; Luk 16:19-31

16:19 "Ada seorang kaya yang selalu berpakaian jubah ungu dan kain halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan. 16:20 Dan ada seorang pengemis bernama Lazarus, badannya penuh dengan borok, berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu, 16:21 dan ingin menghilangkan laparnya dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu. Malahan anjing-anjing datang dan menjilat boroknya. 16:22 Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham. 16:23 Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya. 16:24 Lalu ia berseru, katanya: Bapa Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat kesakitan dalam nyala api ini. 16:25 Tetapi Abraham berkata: Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita. 16:26 Selain dari pada itu di antara kami dan engkau terbentang jurang yang tak terseberangi, supaya mereka yang mau pergi dari sini kepadamu ataupun mereka yang mau datang dari situ kepada kami tidak dapat menyeberang. 16:27 Kata orang itu: Kalau demikian, aku minta kepadamu, bapa, supaya engkau menyuruh dia ke rumah ayahku, 16:28 sebab masih ada lima orang saudaraku, supaya ia memperingati mereka dengan sungguh-sungguh, agar mereka jangan masuk kelak ke dalam tempat penderitaan ini. 16:29 Tetapi kata Abraham: Ada pada mereka kesaksian Musa dan para nabi; baiklah mereka mendengarkan kesaksian itu. 16:30 Jawab orang itu: Tidak, Bapa Abraham, tetapi jika ada seorang yang datang dari antara orang mati kepada mereka, mereka akan bertobat. 16:31 Kata Abraham kepadanya: Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati."

HENDAKLAH KAMU BERMURAH HATI

Tetapi Abraham berkata: Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita. (Luk 16:25)

Bapak/ ibu dan anak-anak yang terkasih. Pernahkah kamu menjumpai pengemis di pinggir jalan? Bagaimana perasaanmu? Pasti kamu merasa sedih bukan? Apalagi kalau pengemis itu sudah tua dan sangat susah untuk berjalan karena sudah sakit-sakitan. Injil hari ini melukiskan perumpamaan tentang orang kaya dan Lazarus. Siapa yang sudah pernah mendengar kisah ini? Dalam kisah ini, Lazarus dilukiskan sebagai seorang pengemis yang sudah sakit-sakitan. Ia sangat lapar. Untuk mengisi perutnya, ia memungut remah-remah nasi yang jatuh dari meja orang kaya itu. Sampai pada akhirnya Lazarus meninggal dunia. Kemudian orang kaya itu juga meninggal dunia. Namun saat mereka sudah meninggal dunia, kehidupan mereka tertukar. Orang kaya yang di dunia memiliki segalanya kini harus menahan siksaan api neraka. Sedangkan Lazarus yang di dunia mendapatkan penderitaan, ia memperoleh kabahagiaan. Perumpamaan ini mengingatkan kita bahwa apapun yang kita lakukan selama di dunia akan diperhitungkan oleh Allah. Semoga selama kita di dunia ini, perbanyaklah berbuat baik kepada semua orang terutama kepada saudara kita yang membutuhkan uluran tangan kita.

Refleksi

Seberapa seringkah aku menolong orang lain?

Doa

Ya Bapa, dampingilah aku untuk mau menolong siapapun di dalam kehidupan sehari-hari. Demi kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

Aksi

Memberi uang kepada pengemis

=====

Jumat, 13 Maret 2020

Hari Biasa Pekan II Prapaskah

Bacaan: Kej 37: 3-4.12.13a.17b-28a; Mzm 105: 16-17.18-19.20-21

Bacaan Injil: Mat. 21: 33-43.45-46

Perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur

Dengarkanlah suatu perumpamaan yang lain. Adalah seorang tuan tanah membuka kebun anggur dan menanam pagar sekelilingnya. Ia menggali lobang tempat memeras anggur dan mendirikan menara jagadi dalam kebun itu. Kemudian ia menyewakan kebun itu kepada penggarap-penggarap lalu berangkat ke negeri lain. Ketika hampir tiba musim petik, ia menyuruh hamba-hambanya kepada penggarap-penggarap itu untuk menerima hasil yang menjadi bagiannya. Tetapi penggarap-penggarap itu menangkap hamba-hambanya itu: mereka memukul yang seorang, membunuh yang lain dan melempari yang lain pula dengan batu. Kemudian tuan itu menyuruh pula hamba-hamba yang lain, lebih banyak dari pada yang semula, tetapi mereka pun diperlakukan sama seperti kawan-kawan mereka. Akhirnya ia menyuruh anaknya kepada mereka, katanya: Anakku akan mereka segani. Tetapi ketika penggarap-penggarap itu melihat anaknya itu, mereka berkata seorang kepada yang lain: Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia, supaya warisannya menjadi milik kita. Mereka menangkapnya dan melemparkannya ke luar kebun anggur itu, lalu membunuhnya. Maka apabila tuan kebun anggur itu datang, apakah yang akan dilakukannya dengan penggarap-penggarap itu?" Kata mereka kepada-Nya: "Ia akan membinasakan orang-orang jahat itu dan kebun anggurnya akan disewakannya kepada penggarap-penggarap lain, yang akan menyerahkan hasilnya kepadanya pada waktunya." Kata Yesus kepada mereka: "Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita. Sebab itu, Aku berkata kepadamu, bahwa Kerajaan Allah akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan itu. Dan barangsiapa jatuh ke atas batu itu, ia akan hancur dan barangsiapa ditimpa batu itu, ia akan remuk." Ketika imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan Yesus, mereka mengerti, bahwa merekalah yang dimaksudkan-Nya. Dan mereka berusaha untuk menangkap Dia, tetapi mereka takut kepada orang banyak, karena orang banyak itu menganggap Dia nabi.

BISA DIANDALKAN

Kata Yesus kepada mereka: "Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita. Sebab itu, Aku berkata kepadamu, bahwa Kerajaan Allah akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan itu. (Mat. 21: 42-43)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan. Kalian pasti pernah mengalami kebaikan dan rasa sayang dari papa, mama, kakak atau adik, teman-teman. Mereka itu mau melakukannya karena cinta dan perhatian kepada kalian. Senang rasanya bukan disayangi oleh mereka semua. Itulah buah-buah kasih Allah melalui orangtua dan sesama di sekitar kita. Bagaimana sikapmu memelihara dan menjaga kebaikan dan perhatian mereka?

Dalam bacaan Injil hari ini kita telah mendengarkan kisah tentang "Penggarap-Penggarap Kebun Anggur. Pemilik kebun anggur telah menyerahkan kebunnya ke tangan penggarap. Itu artinya pemilik kebun sangat mengandalkan penggarap-penggarap kebun. Namun yang terjadi sebaliknya, para penggarap itu tidak memelihara dan merawatnya kebaikan dan kepercayaan yang sudah ia terima dari pemilik kebun.

Sikap yang seperti itu ada dalam diri para Imam dan orang-orang Farisi. Mereka mendengar dan melihat pekerjaan Tuhan Yesus, namun menolak kehadiran Yesus yang utus oleh Allah Bapa ke dunia untuk menjadi batu penjurur (Juru Selamat dunia).

Ayo anak-anak jangan mau seperti penggarap kebun itu, tetapi jadilah anak-anak Allah yang mau terus menerus mempunyai sikap yang bisa diandalkan untuk memelihara dan merawat kebaikan dan perhatian orangtua dan sesama.

Refleksi:

Sudahkah aku dengan baik menjaga dan memelihara kebaikan dari Orangtua dan sesama serta bisa diandalkan?

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau mau tinggal di hatiku. Amin

Aksi:

Buatlah gambar tentang penggarap kebun anggur yang setia!

=====

Sabtu, 14 Maret 2020

Hari Biasa Pekan II Prapaskah

Bacaan: Mi 7: 14-15.18-20; Mzm 103: 1-2.3-4.9-10.11-12

Bacaan Injil: Luk. 15: 1-3.11-32

Para pemungut cukai dan orang-orang berdosa biasanya datang kepada Yesus untuk mendengarkan Dia. [15:2](#) Maka bersungut-sungutlah orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, katanya: "Ia menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka." [15:3](#) Lalu Ia mengatakan perumpamaan^u ini kepada mereka: Yesus berkata lagi: "Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki. Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka. Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya. Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan iapun mulai melarat. Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya. Lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorangpun yang memberikannya kepadanya. Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan. Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa. Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa. Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. Dan

ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita. Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria. Tetapi anaknya yang sulung berada di ladang dan ketika ia pulang dan dekat ke rumah, ia mendengar bunyi seruling dan nyanyian tari-tarian. Lalu ia memanggil salah seorang hamba dan bertanya kepadanya apa arti semuanya itu. Jawab hamba itu: Adikmu telah kembali dan ayahmu telah menyembelih anak lembu tambun, karena ia mendapatnya kembali dengan sehat. Maka marahlah anak sulung itu dan ia tidak mau masuk. Lalu ayahnya keluar dan berbicara dengan dia. Tetapi ia menjawab ayahnya, katanya: Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum pernah aku melanggar perintah bapa, tetapi kepadaku belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatku. Tetapi baru saja datang anak bapa yang telah memboroskan harta kekayaan bapa bersama-sama dengan pelacur-pelacur, maka bapa menyembelih anak lembu tambun itu untuk dia. Kata ayahnya kepadanya: Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. "

PERUMPAMAAN ANAK YANG HILANG

Kata ayahnya kepadanya: Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. " (Luk. 15: 31-32)

Anak-anak yang terkasih, dalam Tuhan Yesus Kristus. Hari ini kita mendengarkan bacaan Injil yang berkisah tentang "perumpamaan anak yang hilang". Kisah yang diceritakan oleh Tuhan Yesus untuk menggambarkan Allah Yang Baik dan Murah Hati.

Dalam kehidupan sehari-hari, Apakah kalian pernah membuat mama papa, kakak atau adik, teman, bapak ibu guru menjadi sedih karena sikap dan tindakan kalian? Apalagi ketika kalian berbuat salah atau membuat papa mama marah? Mereka pasti cepat memaafkan karena mereka sangat sayang dan mencintai kalian

Dalam bacaan Injil hari ini, kita mendengarkan pewartaan dari Tuhan Yesus tentang "Perumpamaan Anak yang Hilang". Kisah ini ingin menggambarkan Allah Bapa di surga itu baik dan murah hati kepada semua anak-anak-Nya. Ia selalu mengampuni dan memberikan cinta kasih-Nya

Apa yang dapat kita pelajari dari sabda Tuhan hari ini ialah kita selalu istimewa di mata Allah meski kita seringkali tidak setia kepada-Nya

Refleksi:

Anak-anak, marilah kita selalu bersyukur bahwa Allah selalu memberikan cinta kasih-Nya untuk kebahagiaan dan keselamatan kita.

Doa:

Tuhan Yesus, kami berterima kasih kepada-Mu karena kami dijadikan istimewa meski kami sering tidak setia kepada-Mu. Amin

Aksi:

Buatlah sebuah lukisan tentang Ayah dan mama yang selalu menyayangimu!

=====

Minggu, 15 Maret 2020

HARI MINGGU PEKAN III PRAPASKAH

Bacaan: Kel. 17: 3-7; Mzm 95: 1-2, 6-7, 8-9; Rm. 5: 1-2, 5-8

Bacaan Injil: Yoh. 4: 5-42

Maka sampailah Ia ke sebuah kota di Samaria, yang bernama Sikhar dekat tanah yang diberikan Yakub dahulu kepada anaknya, Yusuf. Di situ terdapat sumur Yakub. Yesus sangat letih oleh perjalanan, karena itu Ia duduk di pinggir sumur itu. Hari kira-kira pukul dua belas. Maka datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Kata Yesus kepadanya: "Berilah Aku minum. Sebab murid-murid-Nya telah pergi ke kota membeli makanan. Maka kata perempuan Samaria itu kepadanya: "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" (Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.) Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepadanya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup." Kata perempuan itu kepadanya: "Tuhan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu? Adakah Engkau lebih besar dari pada bapa kami Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari dalamnya, ia serta anak-anaknya dan ternaknya?" Jawab Yesus kepadanya: "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal." Kata perempuan itu kepadanya: "Tuhan, berikanlah aku air itu, supaya aku tidak haus dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air." Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, panggillah suamimu dan datang ke sini." Kata perempuan itu: "Aku tidak mempunyai suami." Kata Yesus kepadanya: "Tepat katamu, bahwa engkau tidak mempunyai suami, sebab engkau sudah mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu, bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau berkata benar." Kata perempuan itu kepadanya: "Tuhan, nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang nabi. Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi kamu katakan, bahwa Yerusalem ialah tempat orang menyembah." Kata Yesus kepadanya: "Percayalah kepada-Ku, hai perempuan, saatnya akan tiba, bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem. Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, kami menyembah apa yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi. Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran." Jawab perempuan itu kepadanya: "Aku tahu, bahwa Mesias akan datang, yang disebut juga Kristus; apabila Ia datang, Ia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami." Kata Yesus kepadanya: "Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau." Pada waktu itu datanglah murid-murid-Nya dan mereka heran, bahwa Ia sedang bercakap-cakap dengan seorang perempuan. Tetapi tidak seorangpun yang berkata: "Apa yang Engkau kehendaki? Atau: Apa yang Engkau percakapkan dengan dia?" Maka perempuan itu meninggalkan tempayannya di situ lalu pergi ke kota dan berkata kepada orang-orang yang di situ: "Mari, lihat! Di sana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Mungkinkah Dia Kristus itu?" Maka mereka pun pergi ke luar kota lalu datang kepada Yesus. Sementara itu murid-murid-Nya mengajak Dia, katanya: "Rabi, makanlah." Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: "Pada-Ku ada makanan yang tidak kamu kenal." Maka murid-murid itu berkata seorang kepada yang lain: "Adakah orang yang telah membawa sesuatu kepada-Nya untuk dimakan?" Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaannya. Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai. Sekarang juga penuai telah menerima upahnya dan ia mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, sehingga penabur dan

penuai sama-sama bersukacita. Sebab dalam hal ini benarlah peribahasa: Yang seorang menabur dan yang lain menuai. Aku mengutus kamu untuk menuai apa yang tidak kamu usahakan; orang-orang lain berusaha dan kamu datang memetik hasil usaha mereka." Dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada-Nya karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi: "Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat." Ketika orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta kepada-Nya, supaya Ia tinggal pada mereka; dan Ia pun tinggal di situ dua hari lamanya. Dan lebih banyak lagi orang yang menjadi percaya karena perkataan-Nya, dan mereka berkata kepada perempuan itu: "Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan, sebab kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah benar-benar Juruselamat dunia."

YESUS MENYELAMATKAN PEREMPUAN SAMARIA

Jawab Yesus kepadanya: "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya(Yoh. 4: 13-14a)

Anak-anak yang terkasih, dalam Tuhan Yesus Kristus. Hari ini kita mendengarkan bacaan Injil yang mengisahkan peristiwa penyelamatan Tuhan untuk perempuan Samaria yang terjadi di sumur Yakub.

Air. Iya air, kalian pasti tahu kegunaan air! Setiap makhluk hidup pasti membutuhkan air. Bagaimana rasanya kalau kita haus? Yang pasti cepat cepat mencari dan meminum air. Air memang sangat penting untuk kehidupan dan kebahagiaan manusia.

Di dalam bacaan Injil hari ini, kita mendengarkan pewartaan tentang Yesus yang datang secara pribadi kepada perempuan Samaria untuk memberikan air kehidupan. Ini artinya Tuhan Yesus lebih dulu datang dan menjumpainya. Air yang diberikan Tuhan Yesus tidak akan membuatnya ia haus lagi, melainkan menjadi sumber kehidupan. Dari pewartaan ini, perempuan Samaria telah menemukan Yesus Kristus Sang Juruselamat yang ia cari selamai ini. Dari perjumpaan dengan Tuhan Yesus, ia lalu menceritakan kepada siapa saja yang ia temui. Sungguh bahagia berjumpa dengan Tuhan Yesus.

Refleksi:

Anak-anak, marilah berupaya dengan rasa syukur untuk dapat merasakan kehadiran Tuhan Yesus

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau selalu datang untuk menyelamatkan kami. Amin

Aksi:

Buatlah cerita singkat tentang peristiwa keselamatan yang dialami oleh perempuan Samaria!

=====

Senin, 16 Maret 2020

Hari Biasa Pekan III Prapaskah

Bacaan: 2 Raj 5:1-15a; Mzm 42: 2,3, 43: 3,4

Dan kata-Nya lagi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang dihargai di tempat asalnya. Dan Aku berkata kepadamu, dan kata-Ku ini benar: Pada

zaman Elia terdapat banyak perempuan janda di Israel ketika langit tertutup selama tiga tahun dan enam bulan dan ketika bahaya kelaparan yang hebat menimpa seluruh negeri. Tetapi Elia diutus bukan kepada salah seorang dari mereka, melainkan kepada seorang perempuan janda di Sarfat, di tanah Sidon. Dan pada zaman nabi Elisa banyak orang kusta di Israel dan tidak ada seorangpun dari mereka yang ditahirkan, selain dari pada Naaman, orang Siria itu." Mendengar itu sangat marahlah semua orang yang di rumah ibadat itu. Mereka bangun, lalu menghalau Yesus ke luar kota dan membawa Dia ke tebing gunung, tempat kota itu terletak, untuk melemparkan Dia dari tebing itu. Tetapi Ia berjalan lewat dari tengah-tengah mereka, lalu pergi.

TUHAN YESUS DITOLAK

Mendengar itu sangat marahlah semua orang yang di rumah ibadat itu. Mereka bangun, lalu menghalau Yesus ke luar kota dan membawa Dia ke tebing gunung, tempat kota itu terletak, untuk melemparkan Dia dari tebing itu (Luk.4:28-29)

Anak-anak yang terkasih, dalam Tuhan Yesus Kristus. Hari ini kita mendengar pewartaan Tuhan Yesus dari Injil Lukas. Ada satu pertanyaan untuk kalian: Bagaimana rasanya kalau kalian tidak punya teman? Pasti sedih dan tentunya tidak bisa bermain-main dengan teman teman yang lain.

Dalam bacaan Injil hari ini, Tuhan Yesus menceritakan sedikit kisah nabi Elia dan nabi Elisa yang datang membawa keselamatan untuk orang-orang diluar Yahudi atau Israel. Mengapa? Karena orang-orang Yahudi/Israel menolak kehadiran nabi Elia dan nabi Elisa, padahal dua nabi ini adalah utusan Allah yang membawa rahmat kesembuhan dan keselamatan. Tuhan Yesus pun juga ditolak kehadiran-Nya oleh orang-orang pada waktu itu.

Dari cerita tersebut, kita semua mendapat pesan bahwa Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dunia pun tidak diterima dan dipercaya oleh orang-orang Israel, namun Tuhan Yesus tidak berhenti untuk melaksanakan tugas Bapa-Nya yang di surge. Ia pergi dari tempat itu dan berjalan ke tempat-tempat yang lain untukewartakan dan melakukan penyelamatan bagi semua makhluk yang percaya kepada-Nya.

Refleksi:

Sudahkah aku selalu bersyukur untuk menerima kehadiran Tuhan Yesus di dalam hati dan dimanapun saja kita berada?

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau hadir di dalam hati kami dan kami pun diberikan rahmat untuk dapat mengenal kehadiran-Mu. Amin

Aksi:

Carilah sebuah lagu dan nyanyikanlah lagu tentang kesetiaan dan kerendahan hati Yesus untuk menyelamatkan kita, meskipun banyak tantangan!

=====

Selasa, 17Maret2020

Hari Biasa Pekan III Prapaskah

Bacaan: Dan. 3:25.34-43; Mzm 25: 4b-5b.6.7c.8-9

Bacaan Injil: Mat. 18: 21-35

Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai

tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali. Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta. Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya. Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan. Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya. Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu! Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. Melihat itu kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya. Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu."

PENGAMPUNAN

Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali. (Mat. 18: 21-22)

Anak-anak yang terkasih, pernahkah kalian dimaafkan oleh mama atau ibu Guru karena berbuat salah. Pasti pernah dong. Mama selalu mengampuni karena rasa kasih dan sayang yang sangat besar kepada kalian.

Dalam bacaan Injil hari ini kita mendengar dan menyaksikan, Tuhan Yesus memberikan perintah kepada Bapa Petrus salah satu rasul yang Ia kasih untuk selalu mengampuni tiada henti. Tuhan Yesus memberikan perintah ini supaya tidak ada dendam dan sikap damai sejahtera selalu ada.

Anak-anak, berterima kasih dan bersyukurlah kepada Allah karena kita selalu mendapat rahmat pengampunan dan dapat mengampuni sesama di sekitar kita dengan berlandaskan cinta kasih kepada Allah.

Refleksi:

Sudahkah aku mampu selalu mengampuni?

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau mengajarkan kami sikap mengampuni tanpa syarat. Amin

Aksi:

Buatlah sebuah cerita singkat tentang pengampunan yang kalian lakukan!

=====

Rabu, 18Maret2020

Hari Biasa Pekan III Prapaskah

Bacaan: Ul 4: 1.5-9; Mzm 147: 12-13.15-16.19-20

Bacaan Injil: Mat. 5: 17-19

"Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan diiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi. Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah hukum Taurat sekalipun yang paling kecil, dan mengajarkannya demikian kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga; tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkan segala perintah-perintah hukum Taurat, ia akan menduduki tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Sorga.

YESUS dan HUKUM TAURAT

"Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. (Mat. 5: 17)

Anak-anak yang terkasih, siapa yang pernah datang terlambat ke sekolah? Kita terlambat ke sekolah karena bangun kesiangan. Bangun kesiangan karena boboknya terlalu larut malam. Bila terlambat ke sekolah pasti ada hukumannya. Semua yang terlambat harus mau menjalani aturan tersebut. Aturan itu dibuat supaya dalam diri kita memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab.

Dalam bacaan Injil hari ini kita mendengar sikap dan cara hidup Tuhan Yesus terhadap hukum taurat. Hukum taurat pada waktu itu dipegang dan dilaksanakan dengan tujuan semakin dekat dengan Kerajaan Allah. Banyak orang Yahudi menilai bahwa apa yang dilakukan oleh Tuhan Yesus bertentangan dengan hukum taurat.

Tuhan Yesus sendiri telah mengatakan: "Aku datang bukan untuk meniadakan hukum taurat, tetapi untuk menggenapi. Tuhan Yesus adalah Putra Allah yang menghadirkan Kerajaan Allah. Apakah aku mau mengikuti ajaran dan hidup Tuhan Yesus?"

Refleksi:

Sudahkah aku melaksanakan ajaran-ajaran Tuhan Yesus?

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau memberikan teladan melaksanakan hukum taurat dengan tujuan mewartakan Kerajaan Allah untuk hidup kami. Amin

Aksi:

Tuliskan apa artinya hukum taurat?

=====

Kamis, 19Maret 2020

HARI RAYA S. YUSUF, SUAMI SP MARIA (P)

Bacaan2 Sam 7: 4-5a, 12-14a, 16; Mzm 89: 2-5, 27, 29, Rm 4: 13, 16-18, 22

Bacaan Injil: Mat. 1: 16, 18-21, 24a atau Luk. 2: 41-51a

Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada hari raya Paskah. Ketika Yesus telah berumur dua belas tahun pergilah mereka ke Yerusalem seperti yang lazim pada hari raya itu. Sehabis hari-hari perayaan itu, ketika mereka berjalan pulang, tinggallah Yesus di Yerusalem tanpa diketahui orang tua-Nya. Karena mereka menyangka bahwa Ia ada di antara orang-orang seperjalanan mereka,

berjalanlah mereka sehari perjalanan jauhnya, lalu mencari Dia di antara kaum keluarga dan kenalan mereka. Karena mereka tidak menemukan Dia, kembalilah mereka ke Yerusalem sambil terus mencari Dia. Sesudah tiga hari mereka menemukan Dia dalam Bait Allah; Ia sedang duduk di tengah-tengah alim ulama, sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. Dan semua orang yang mendengar Dia sangat heran akan kecerdasan-Nya dan segala jawab yang diberikan-Nya. Dan ketika orang tua-Nya melihat Dia, tercenganglah mereka, lalu kata ibu-Nya kepada-Nya: "Nak, mengapakah Engkau berbuat demikian terhadap kami? Bapa-Mu dan aku dengan cemas mencari Engkau." Jawab-Nya kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?" Tetapi mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka. Lalu Ia pulang bersama-sama mereka ke Nazaret; dan Ia tetap hidup dalam asuhan mereka. Dan ibu-Nya menyimpan semua perkara itu di dalam hatinya

SANTO YUSUF

Sesudah tiga hari mereka menemukan Dia dalam Bait Allah; Ia sedang duduk di tengah-tengah alim ulama, sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. (Luk. 2: 46)

Anak-anak yang terkasih, ada sedikit cerita tentang anak yang hilang dari orangtuanya: Saat itu sebuah keluarga sedang berkunjung di toko buku Gramedia di mall Central Park Jakarta Barat. Ketika mereka sedang membayar di kasir, mereka mendengar dan melihat sesak tangis seorang anak yang mencari mama papanya. Anak itu tersesat dan terpisah dari orangtuanya. Para petugas keamanan pun sibuk membantu dan mencarikan kedua orangtua dari anak tersebut. Anak itu kelihatan sangat sedih dan terus menangis karena ketakutan. Para petugas dengan sabar menenangkan anak tersebut di suatu sudut ruangan di toko buku Gramedia itu. Kami semua berharap kedua orangtuanya cepat diketemukan.

Sedih ya kalau melihat ada anak yang tersesat dan terpisah dari orangtuanya. Dan yang pasti papa dan mama juga akan khawatir dan sedih kalau anaknya hilang atau tersesat.

Dalam bacaan Injil hari ini pun kita mendengarkan, **Bapa Yusuf** dan Bunda Maria mengalami kekhawatiran karena Putranya hilang dari pandangan mereka. Setelah tiga hari kemudian mereka menemukannya di dalam Bait Allah. Sungguh bahagianya **Bapa Yusuf** dan Bunda Maria menemukan Yesus kembali di dalam Bait Allah yang sedang bercakap-cakap dengan para alim ulama. Bapa Yusuf orang yang sabar dan setia untuk mencari Yesus.

Tuhan Yesus yang masih kecil dirawat dan disayangi oleh Bapa Yusuf dan Bunda Maria dengan sepenuh hati. Karenanya semakin berkembanglah Yesus menjadi pribadi yang dekat dengan Allah Bapa-Nya Yang di Surga. Maukah kalian menjadi anak-anak yang berbakti kepada papa mama demi kemuliaan Allah?

Refleksi:

Apakah aku sering membuat papa dan mama khawatir?

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih karena aku memiliki orangtua yang sangat menyayangi.
Amin

Aksi:

Tuliskan cerita pengalamanmu yang membuat papa mama pernah khawatir!

=====

Jumat, 20 Maret 2020

Hari Biasa Pekan III Prapaskah

Bacaan: Hos 14:2-10; Mzm 81: 6c-8a.8b-9.10-11b.14-17

Bacaan Injil: Mrk. 12: 8b-345

Lalu seorang ahli Taurat, yang mendengar Yesus dan orang-orang Saduki bersoal jawab dan tahu, bahwa Yesus memberi jawab yang tepat kepada orang-orang itu, datang kepada-Nya dan bertanya: "Hukum manakah yang paling utama?" Jawab Yesus: "Hukum yang terutama ialah: Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini." Lalu kata ahli Taurat itu kepada Yesus: "Tepat sekali, Guru, benar kata-Mu itu, bahwa Dia esa, dan bahwa tidak ada yang lain kecuali Dia. Memang mengasihi Dia dengan segenap hati dan dengan segenap pengertian dan dengan segenap kekuatan, dan juga mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri adalah jauh lebih utama dari pada semua korban bakaran dan korban sembelihan." Yesus melihat, bagaimana bijaksananya jawab orang itu, dan Ia berkata kepadanya: "Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!" Dan seorangpun tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus.

HUKUM CINTA KASIH

*Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.
Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. (Mrk 12: 30-31)*

Anak-anak yang terkasih, kalian pasti pernah merasakan cinta kasih dari papa mama dan sesama. Kalian pun juga pernah memberikan rasa kasih sayang pada mama papa. Dengan membagikan cinta kasih hati kita menjadi gembira. Dengan hati yang gembira lingkungan pun menjadi indah berseri.

Dalam bacaan Injil yang kita dengarkan hari ini, Tuhan Yesus mengajarkan dua hukum cinta kasih yakni cinta kepada Allah dan cinta kepada sesama. Cinta kasih menjadi yang paling utama karena mendekatkan dengan kerajaan Allah karena Allah adalah Sumber Cinta Kasih.

Marilah menjadi anggota-anggota Kerajaan Allah dengan melakukan cinta kasih kepada sesama dan memuliakan nama Allah. Dengan begitu dunia akan tercipta kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh makhluk hidup.

Refleksi:

Sudahkah aku melaksanakan dua hukum cinta kasih?

Doa:

Tuhan Yesus, bantulah kami untuk melaksanakan dua hukum cinta kasih. Amin

Aksi:

Bagikan dalam bentuk apa saja kepada sesama yang berkekurangan!

=====

Sabtu, 21Maret 2020

Hari Biasa Pekan III Prapaskah

Bacaan: Hos 6: 1-6; Mzm 51: 3-4.18-19.20-21b

Bacaan Injil: Luk. 18: 9-14

Dan kepada beberapa orang yang menganggap dirinya benar dan memandang rendah semua orang lain, Yesus mengatakan perumpamaan ini: "Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai. Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini; aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku. Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadahkan ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini. Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan."

ANAK ALLAH SEJATI

Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadahkan ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini. (Luk. 18: 13)

Anak-anak yang dikasihi oleh Tuhan, ketika kalian berbuat salah kepada orang lain tentunya perasaan kita tidak merasa damai. Begitu sebaliknya ketika ada orang lain menyakitimu kalian juga merasa benci dan sakit hati. Nah, kalau sudah seperti itu apa yang harus kita lakukan. Cepatlah untuk meminta dan memberi maaf. Dengan begitu hati ini merasa lega dan penuh rasa syukur dan bahagia karena kita mau mengakui kesalahan atau berbuat dosa kepada sesama.

Dalam bacaan Injil hari ini kita mendengarkan ada dua tokoh yang diceritakan oleh Tuhan Yesus yakni orang Farisi dan Pemungut Cukai. Dari dua tokoh itu kita mendapatkan suatu pesan nilai yaitu kejujuran dan kerendahan hati. Nilai itu ada di dalam diri pemungut cukai yakni ia bersikap jujur berkata kepada Allah sebagai orang yang berdosa dan memohon pengampunan-Nya dengan berkata "Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini".

Ayo anak-anak beranilah menjadi anak yang jujur mengakui ketika berbuat salah dan berani menjadi anak Allah yang sejati dengan memohon ampun atas kesalahan yang dibuat. Dengan sikap ini kita akan dibenarkan oleh Allah.

Refleksi:

Sudahkah aku selalu berani bersikap jujur dan mengakui berbuat salah?

Doa:

Tuhan Yesus, ajarilah kami untuk berani bersikap jujur dan mengakui berbuat salah.
Amin

Aksi:

Buatlah sebuah doa permohonan berani jujur berbuat salah dan mohon pengampunan kepada Allah dan sesama!

=====

Minggu, 22 Maret 2020

HARI MINGGU PEKAN 1V PRAPASKAH

Bacaan: 1 Sam. 16: 1b, 6-7, 10-13a; Mzm 23: 1-3a, 3b-4, 5,6, Ef. 5: 8-14

Bacaan Injil: Yoh. 9: 1-41

Waktu Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya. Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Rabi,^s siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?" Jawab Yesus: "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia. Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja. Selama Aku di dalam dunia, Akulah terang dunia." Setelah Ia mengatakan semuanya itu, Ia meludah ke tanah, dan mengaduk ludahnya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi dan berkata kepadanya: "Pergilah, basuhlah dirimu dalam kolam Siloam." Siloam artinya: "Yang diutus." Maka pergilah orang itu, ia membasuh dirinya lalu kembali dengan matanya sudah melek. Tetapi tetangga-tetangganya dan mereka, yang dahulu mengenalnya sebagai pengemis, berkata: "Bukankah dia ini, yang selalu mengemis?" Ada yang berkata: "Benar, dialah ini." Ada pula yang berkata: "Bukan, tetapi ia serupa dengan dia." Orang itu sendiri berkata: "Benar, akulah itu." Kata mereka kepadanya: "Bagaimana matamu menjadi melek?" Jawabnya: "Orang yang disebut Yesus itu mengaduk tanah, mengoleskannya pada mataku dan berkata kepadaku: Pergilah ke Siloam dan basuhlah dirimu. Lalu aku pergi dan setelah aku membasuh diriku, aku dapat melihat." Lalu mereka berkata kepadanya: "Di manakah Dia?" Jawabnya: "Aku tidak tahu." Lalu mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi. Adapun hari waktu Yesus mengaduk tanah dan memelekkkan mata orang itu, adalah hari Sabat. Karena itu orang-orang Farisipun bertanya kepadanya, bagaimana matanya menjadi melek. Jawabnya: "Ia mengoleskan adukan tanah pada mataku, lalu aku membasuh diriku, dan sekarang aku dapat melihat." Maka kata sebagian orang-orang Farisi itu: "Orang ini tidak datang dari Allah, sebab Ia tidak memelihara hari Sabat" Sebagian pula berkata: "Bagaimanakah seorang berdosa dapat membuat mujizat yang demikian?" Maka timbullah pertentangan di antara mereka. Lalu kata mereka pula kepada orang buta itu: "Dan engkau, apakah katamu tentang Dia, karena Ia telah memelekkkan matamu?" Jawabnya: "Ia adalah seorang nabi." Tetapi orang-orang Yahudi itu tidak percaya, bahwa tadinya ia buta dan baru dapat melihat lagi, sampai mereka memanggil orang tuanya dan bertanya kepada mereka: "Inilah anakmu, yang kamu katakan bahwa ia lahir buta? Kalau begitu bagaimanakah ia sekarang dapat melihat?" Jawab orang tua itu: "Yang kami tahu ialah, bahwa dia ini anak kami dan bahwa ia lahir buta, tetapi bagaimana ia sekarang dapat melihat, kami tidak tahu, dan siapa yang memelekkkan matanya, kami tidak tahu juga. Tanyakanlah kepadanya sendiri, ia sudah dewasa, ia dapat berkata-kata untuk dirinya sendiri." Orang tuanya berkata demikian, karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, sebab orang-orang Yahudi itu telah sepakat bahwa setiap orang yang mengaku Dia sebagai Mesias, akan dikucilkan. Itulah sebabnya maka orang tuanya berkata: "Ia telah dewasa, tanyakanlah kepadanya sendiri." Lalu mereka memanggil sekali lagi orang yang tadinya buta itu dan berkata kepadanya: "Katakanlah kebenaran di hadapan Allah; kami tahu bahwa orang itu orang berdosa." Jawabnya: "Apakah orang itu orang berdosa, aku tidak tahu; tetapi satu hal aku tahu, yaitu bahwa aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat." Kata mereka kepadanya: "Apakah yang diperbuat-Nya padamu? Bagaimana Ia memelekkkan matamu?" Jawabnya: "Telah kukatakan kepadamu, dan kamu tidak mendengarkannya; mengapa kamu hendak mendengarkannya lagi? Barangkali kamu mau menjadi murid-Nya juga?" Sambil mengejek mereka berkata kepadanya: "Engkau murid orang itu tetapi kami murid-murid Musa. Kami tahu, bahwa Allah telah berfirman kepada Musa, tetapi tentang Dia itu kami tidak tahu dari mana Ia datang." Jawab orang itu kepada mereka: "Aneh juga bahwa kamu tidak tahu dari mana Ia datang, sedangkan Ia telah memelekkkan mataku. Kita tahu, bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa, melainkan orang-orang yang saleh dan yang melakukan kehendak-Nya. Dari dahulu sampai sekarang tidak pernah terdengar, bahwa ada orang yang memelekkkan mata orang yang lahir buta. Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa." Jawab mereka: "Engkau ini lahir sama sekali dalam dosa dan engkau hendak mengajar kami?" Lalu

mereka mengusir dia ke luar . Yesus mendengar bahwa ia telah diusir ke luar oleh mereka. Kemudian Ia bertemu dengan dia dan berkata: "Percayakah engkau kepada Anak Manusia? " Jawabnya: "Siapakah Dia, Tuhan? Supaya aku percaya kepada-Nya. " Kata Yesus kepadanya: "Engkau bukan saja melihat Dia; tetapi Dia yang sedang berkata-kata dengan engkau, Dialah itu!" Katanya: "Aku percaya, Tuhan!" Lalu ia sujud menyembah-Nya. Kata Yesus: "Aku datang ke dalam dunia untuk menghakimi, supaya barangsiapa yang tidak melihat, dapat melihat, dan supaya barangsiapa yang dapat melihat, menjadi buta." Kata-kata itu didengar oleh beberapa orang Farisi yang berada di situ dan mereka berkata kepada-Nya: "Apakah itu berarti bahwa kami juga buta?" Jawab Yesus kepada mereka: "Sekiranya kamu buta, kamu tidak berdosa, tetapi karena kamu berkata: Kami melihat, maka tetaplah dosamu. "

YESUS MENYEMBUHKAN ORANG BUTA

Selama Aku di dunia, Akulah Terang Dunia. Setelah Ia mengatakan semuanya itu, Ia meludah ke tanah, dan mengaduk ludahnya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi dan berkata kepadanya: "Pergilah, basuhlah dirimu dalam kolam Siloam. " Siloam artinya: "Yang diutus." Maka pergilah orang itu, ia membasuh dirinya lalu kembali dengan matanya sudah melek. (Yoh. 9: 5-7)

Anak-anak yang dikasihi oleh Tuhan, setiap orang yang sakit pasti berharap sembuh. Jika kalian sakit pasti tidak enak rasanya. Bermain tidak bisa. Tidur tidak nyenyak. Badan terasa sakit semua. Minum obat setiap hari. Makan tidak selera dsbnya. Doa permohonan yang kita daraskan kepada Tuhan adalah rasa syukur dan mohon rahmat kesembuhan.

Dalam bacaan Injil yang kita dengarkan hari ini mengisahkan cerita panjang tentang orang buta sejak lahir disembuhkan oleh Tuhan Yesus. Orang buta itu mengalami kegelapan terus menerus yang diharapkan ialah terang di matanya. Tuhan Yesus berkata kepada dua belas murid-Nya: "selama Aku di dunia, Akulah Terang Dunia (Yoh 9: 5). Setelah berkata demikian, Tuhan Yesus mendatangi orang buta itu dan langsung menyembuhkan. Orang buta itu sangat bergembira sekali dan memuji Allah.

Melalui kisah ini, kita mendapatkan satu pesan yakni Tuhan Yesus adalah Terang dunia yang diutus oleh Allah Bapa untuk membawa kesembuhan dan damai sejahtera. Apa yang dapat kita lakukan ialah kita dapat membantu orang-orang sakit dan lemah serta tidak memiliki tempat tinggal.

Refleksi:

Sudahkah aku menjadi berkat bagi sesama yang sakit, lemah dan tidak mempunyai tempat tinggal?

Doa:

Tuhan Yesus, bimbinglah kami menjadi anak-anak terang di sekitar lingkungan hidup kami. Amin

Aksi:

Buatlah daftar siapa saja yang ingin kalian bantu untuk meringankan penderitaan sesama!

=====

Senin, 23 Maret 2020

Hari Biasa Pekan IV Prapaskah

Bacaan: Yes 65: 17-21; Mzm 30: 2.4.5-6.11-12a.13b

Bacaan Injil: Yoh. 4: 43-54

Dan setelah dua hari itu Yesus berangkat dari sana ke Galilea, sebab Yesus sendiri telah bersaksi, bahwa seorang nabi tidak dihormati di negerinya sendiri. Maka setelah ia tiba di Galilea, orang-orang Galileapun menyambut Dia, karena mereka telah melihat segala sesuatu yang dikerjakan-Nya di Yerusalem pada pesta itu, sebab mereka sendiripun turut ke pesta itu. Maka Yesus kembali lagi ke Kana di Galilea, di mana Ia membuat air menjadi anggur. Dan di Kapernaum ada seorang pegawai istana, anaknya sedang sakit. Ketika ia mendengar, bahwa Yesus telah datang dari Yudea ke Galilea, pergilah ia kepada-Nya lalu meminta, supaya Ia datang dan menyembuhkan anaknya, sebab anaknya itu hampir mati. Maka kata Yesus kepadanya: "Jika kamu tidak melihat tanda dan mujizat, kamu tidak percaya." Pegawai istana itu berkata kepada-Nya: "Tuhan, datanglah sebelum anakku mati." Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, anakmu hidup!" Orang itu percaya akan perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya, lalu pergi. Ketika ia masih di tengah jalan hamba-hambanya telah datang kepadanya dengan kabar, bahwa anaknya hidup. Ia bertanya kepada mereka pukul berapa anak itu mulai sembuh. Jawab mereka: "Kemarin siang pukul satu demamnya hilang." Maka teringatlah ayah itu, bahwa pada saat itulah Yesus berkata kepadanya: "Anakmu hidup." Lalu ia pun percaya, ia dan seluruh keluarganya. Dan itulah tanda kedua yang dibuat Yesus ketika Ia pulang dari Yudea ke Galilea.

PERKATAAN YESUS MENYEMBUHKAN

Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, anakmu hidup!" Orang itu percaya akan perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya, lalu pergi. Ketika ia masih di tengah jalan hamba-hambanya telah datang kepadanya dengan kabar, bahwa anaknya hidup. (Yoh. 4: 50-51)

Anak-anak yang dikasihi oleh Tuhan, masih ingat renungan harian kemarin, Tuhan Yesus menyembuhkan orang yang buta sejak lahir. Masih ingat kan. Dan hari ini Tuhan Yesus menyembuhkan kembali seorang anak dari pegawai istana. setiap orang yang sakit pasti berharap sembuh. Doa permohonan yang kita daraskan kepada Tuhan adalah rasa syukur dan mohon rahmat kesembuhan.

Dalam bacaan Injil yang kita dengarkan hari ini mengisahkan Tuhan Yesus menyembuhkan seorang anak dari pegawai istana di Kapernaum. Pegawai istana ini pernah melihat menyembuhkan orang yang sakit di Galilea. Dengan peristiwa itu, ia memohon Tuhan Yesus untuk berkenan menyembuhkan anaknya yang sedang sakit di rumah. Tuhan Yesus hanya berkata kepadanya: "anakmu sudah sembuh". Dan memang benar anak pegawai istana telah sembuh padahal Tuhan Yesus tidak datang ke rumahnya. Dari peristiwa ini kita dapat menyaksikan bahwa perkataan Tuhan Yesus berkuasa untuk menyembuhkan.

Melalui kisah ini, kita mendapatkan satu pesan yakni bahwa perkataan Tuhan Yesus berkuasa untuk menyelamatkan hidup manusia, tidak hanya orang yang sakit, tetapi juga orang-orang yang berdosa pun diampuni dan diselamatkan.

Refleksi:

Sudahkah aku selalu mengandalkan Tuhan Yesus dalam hidupku setiap hari?

Doa:

Tuhan Yesus, kami bersyukur dan berterima kasih atas perkataan-Mu yang menyembuhkan dan menyelamatkan. Amin

Aksi:

Carilah sebuah lagu yang berjudul Yesus Menyembuhkan dan nyanyikanlah!

=====

Selasa, 24 Maret 2020

Hari Biasa Pekan IV Prapaskah

Bacaan: Yeh 47: 1-9.12; Mzm 46: 2-3.5-6.8-9

Bacaan Injil: Yoh. 5: 1-16

Sesudah itu ada hari raya orang Yahudi, dan Yesus berangkat ke Yerusalem. Di Yerusalem dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda; ada lima serambinya dan di serambi-serambi itu berbaring sejumlah besar orang sakit: orang-orang buta, orang-orang timpang dan orang-orang lumpuh, yang menantikan guncangan air kolam itu. Sebab sewaktu-waktu turun malaikat Tuhan ke kolam itu dan menggoncangkan air itu; barangsiapa yang terdahulu masuk ke dalamnya sesudah guncangan air itu, menjadi sembuh, apapun juga penyakitnya. Di situ ada seorang yang sudah tiga puluh delapan tahun lamanya sakit. Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ dan karena Ia tahu, bahwa Ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah Ia kepadanya: "Maukah engkau sembuh?" Jawab orang sakit itu kepada-Nya: "Tuhan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam itu apabila airnya mulai goncang, dan sementara aku menuju ke kolam itu, orang lain sudah turun mendahului aku." Kata Yesus kepadanya: "Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah." Dan pada saat itu juga sembuhlah orang itu lalu ia mengangkat tilamnya dan berjalan. Tetapi hari itu hari Sabat. Karena itu orang-orang Yahudi^b berkata kepada orang yang baru sembuh itu: "Hari ini hari Sabat dan tidak boleh engkau memikul tilammu." Akan tetapi ia menjawab mereka: "Orang yang telah menyembuhkan aku, dia yang mengatakan kepadaku: Angkatlah tilammu dan berjalanlah." Mereka bertanya kepadanya: "Siapakah orang itu yang berkata kepadamu: Angkatlah tilammu dan berjalanlah?" Tetapi orang yang baru sembuh itu tidak tahu siapa orang itu, sebab Yesus telah menghilang ke tengah-tengah orang banyak di tempat itu. Kemudian Yesus bertemu dengan dia dalam Bait Allah lalu berkata kepadanya: "Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk." Orang itu keluar, lalu menceritakan kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkan dia. Dan karena itu orang-orang Yahudi berusaha menganiaya Yesus, karena Ia melakukan hal-hal itu pada hari Sabat.

PERKATAAN YESUS MENYEMBUHKAN

Kata Yesus kepadanya: "Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah." Dan pada saat itu juga sembuhlah orang itu lalu ia mengangkat tilamnya dan berjalan. Tetapi hari itu hari Sabat (Yoh. 5: 8-9)

Anak-anak yang dikasihi oleh Tuhan, hari ini kita kembali mendengarkan kisah penyembuhan yang dilakukan oleh Tuhan Yesus. Kalian pasti pernah dirawat di rumah sakit karena sakit. Di rumah sakit pasti banyak orang yang dirawat karena berbagai macam sakit. Kesembuhan pasti yang sangat dirindukan oleh semua orang yang sedang sakit.

Dalam bacaan Injil yang kita dengarkan hari ini kembali dikisahkan Tuhan Yesus menyembuhkan orang lumpuh yang terbaring saja selama 38 tahun. Lama sekali orang ini sakit dan sangat berharap sembuh bila dibantu orang untuk diturunkan di kolam Betesda. Tetapi keadaan seperti itu tidak pernah dialami oleh orang yang sakit lumpuh itu. Sampai akhirnya Tuhan Yesus datang untuk membantu kesembuhannya. Orang lumpuh itu dengan sukacita berjalan dan menceritakan kesembuhannya pada semua orang. Namun banyak orang terutama orang Farisi tidak suka karena Yesus melakukannya pada hari sabat.

Melalui kisah ini, kita mendapatkan satu pesan yakni bahwa Tuhan Yesus lebih mengutamakan keselamatan dan kebahagiaan orang daripada hari sabat.

Refleksi:

Apakah aku selalu mengutamakan Tuhan Yesus?

Doa:

Tuhan Yesus, kami bersyukur dan berterima kasih atas kebaikan dan cinta kasih-Mu kepada kami setiap hari. Amin

Aksi:

Buatlah sebuah doa untuk orang-orang sakit!

=====

Rabu, 25 Maret 2020

HARI RAYA KABAR SUKACITA

Bacaan: Yes 7: 10-14, 8: 10; Mzm 40: 7-8a, 8b-9, 10, 11, Ibr. 10: 4-10

Bacaan Injil: Luk. 1: 26-38

Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria. Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan." Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

KEHADIRAN TUHAN YESUS

Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. (Luk. 1: 30-31)

Anak-anak yang dikasihi oleh Tuhan, bagaimana rasanya kalau kamu punya adek baru. Semua anggota keluarga pasti akan merasa gembira. Rumah menjadi ramai karena semua perhatian dan cinta tertuju kepada adek yang baru. Itulah anugrah yang luar biasa dari Allah Yang Maha Baik.

Dalam bacaan Injil yang kita dengarkan hari ini kita mendengar peristiwa akan kelahiran Putra Allah yang tunggal yakni Tuhan Yesus Kristus. Melalui malaikat Gabriel yang diutus oleh Allah menyampaikan kabar bahwa Bunda Maria akan mengandung dari Roh Kudus dan melahirkan seorang anak laki-laki dan dinamai "Yesus". Dari kabar malaikat ini, Bunda Maria melaksanakan dengan taat dan setia karena percaya akan perkataan Allah.

Apa yang dapat kita petik dari peristiwa ini? Kita bersyukur dan berterima kasih setiap hari karena Allah menganugrahkan Putranya yang tunggal datang ke

dunia untuk menyelamatkan kita. Kita juga berterima kasih karena Bunda Maria setia dan taat melakukan kehendak Allah dengan mengandung bayi Tuhan Yesus. Oleh karena itu mari kita mendoakan: Salam Maria penuh rahmat Tuhan sertaMu, terpujilah Engkau di antara wanita dan terpujilah buah tubuh Yesus

Refleksi:

Apakah aku selalu bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan?

Doa:

Tuhan Yesus, kami bersyukur dan berterima kasih atas kehadiran-Mu di dunia melalui Roh Kudus dan Bunda Maria untuk memberitakan kabar sukacita Kerajaan Allah. Amin

Aksi:

Buatlah doa Salam Maria dan berilah hiasan yang menarik!

=====

Kamis, 26 Maret 2020

Hari Biasa Pekan IV Prapaskah

Bacaan: Kel. 32: 7-14; Mzm 106: 19-20.21-22.23

Bacaan Injil: Yoh. 5: 31-47

Kalau Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, maka kesaksian-Ku itu tidak benar; ada yang lain yang bersaksi tentang Aku dan Aku tahu, bahwa kesaksian yang diberikan-Nya tentang Aku adalah benar. Kamu telah mengirim utusan kepada Yohanes dan ia telah bersaksi^f tentang kebenaran; tetapi Aku tidak memerlukan kesaksian dari manusia, namun Aku mengatakan hal ini, supaya kamu diselamatkan. Ia adalah pelita yang menyala dan yang bercahaya dan kamu hanya mau menikmati seketika saja cahayanya itu. Tetapi Aku mempunyai suatu kesaksian yang lebih penting dari pada kesaksian Yohanes, yaitu segala pekerjaan yang diserahkan Bapa kepada-Ku, supaya Aku melaksanakannya. Pekerjaan itu juga yang Kukerjakan sekarang, dan itulah yang memberi kesaksian tentang Aku, bahwa Bapa yang mengutus Aku. Bapa yang mengutus Aku, Dialah yang bersaksi tentang Aku. Kamu tidak pernah mendengar suara-Nya, rupa-Nyapun tidak pernah kamu lihat, dan firman-Nya tidak menetap di dalam dirimu, sebab kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus-Nya. Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku, namun kamu tidak mau datang kepada-Ku untuk memperoleh hidup itu. Aku tidak memerlukan hormat dari manusia. Tetapi tentang kamu, memang Aku tahu bahwa di dalam hatimu kamu tidak mempunyai kasih akan Allah. Aku datang dalam nama Bapa-Ku dan kamu tidak menerima Aku; jikalau orang lain datang atas namanya sendiri, kamu akan menerima dia. Bagaimanakah kamu dapat percaya, kamu yang menerima hormat seorang dari yang lain dan yang tidak mencari hormat yang datang dari Allah yang Esa? Jangan kamu menyangka, bahwa Aku akan mendakwa kamu di hadapan Bapa; yang mendakwa kamu adalah Musa, yaitu Musa, yang kepadanya kamu menaruh pengharapanmu. Sebab jikalau kamu percaya kepada Musa, tentu kamu akan percaya juga kepada-Ku, sebab ia telah menulis tentang Aku. Tetapi jikalau kamu tidak percaya akan apa yang dituliskannya, bagaimanakah kamu akan percaya akan apa yang Kukatakan? "

KEHADIRAN TUHAN YESUS

Bapa yang mengutus Aku, Dialah yang bersaksi tentang Aku. Kamu tidak pernah mendengar suara-Nya, rupa-Nyapun tidak pernah kamu lihat, dan firman-Nya

*tidak menetap di dalam dirimu, sebab kamu tidak percaya kepada
Dia yang diutus-Nya.(Luk. 1: 30-31)*

Anak-anak yang dikasihi oleh Tuhan, bagaimana rasanya kalau kamu tidak diterima oleh teman teman untuk bermain bersama. Sedih dan kecewa. Di tolak itu membuat sakit.

Pengalaman di tolak juga pernah dialami oleh Tuhan Yesus. Kehadiran Tuhan Yesus di dunia untuk menghadirkan keselamatan dari Allah tidak diterima oleh orang-orang pada zaman Tuhan Yesus. Apalagi orang-orang Farisi dan Saduki. Mereka hanya percaya hukum taurat tetapi tidak mau percaya akan Mesias yang sudah datang dalam diri Tuhan Yesus. Seperti yang tertulis dalam salah satu bacaan Injil hari ini: "Bapa yang mengutus Aku, Dialah yang bersaksi tentang Aku. Kamu tidak pernah mendengar suara-Nya, rupa-Nyapun tidak pernah kamu lihat, dan firman-Nya tidak menetap di dalam dirimu, sebab kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus-Nya. (Luk. 1: 30-31)

Apa yang dapat kita petik dari peristiwa ini? Kita selalu bersyukur dan berterima kasih karena bisa melihat wajah dan tindakan kasih Allah dalam diri Tuhan Yesus. Sikap yang paling utama ialah sikap percaya dan taat kepada-Nya.

Refleksi:

Apakah aku selalu taat dan setia kepada Tuhan Yesus bila menemui kesulitan?

Doa:

Tuhan Yesus, kami bersyukur dan berterima kasih karena Engkau selalu menguatkan kami ketika kami mengalami kesulitan. Amin

Aksi:

Carilah gambar Tuhan Yesus yang menjadi Gembala yang Baik dan Murah Hati!

=====

Jumat, 27 Maret 2020

Hari Biasa Pekan IV Prapaskah

Bacaan: Keb. 2: 1a.12-22; Mzm 34: 17-18.19-20.21.23

Bacaan Injil: Yoh. 7: 1-2.10.25-30

Sesudah itu Yesus berjalan keliling Galilea, sebab Ia tidak mau tetap tinggal di Yudea, karena di sana orang-orang Yahudi berusaha untuk membunuh-Nya. Ketika itu sudah dekat hari raya orang Yahudi, yaitu hari raya Pondok Daun. Tetapi sesudah saudara-saudara Yesus berangkat ke pesta itu, Iapun pergi juga ke situ, tidak terang-terangan tetapi diam-diam. Beberapa orang Yerusalem berkata: "Bukankah Dia ini yang mereka mau bunuh? Dan lihatlah, Ia berbicara dengan leluasa dan mereka tidak mengatakan apa-apa kepada-Nya. Mungkinkah pemimpin kita benar-benar sudah tahu, bahwa Ia adalah Kristus? Tetapi tentang orang ini kita tahu dari mana asal-Nya, tetapi bilamana Kristus datang, tidak ada seorangpun yang tahu dari mana asal-Nya." Waktu Yesus mengajar di Bait Allah, Ia berseru: "Memang Aku kamu kenal dan kamu tahu dari mana asal-Ku; namun Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, tetapi Aku diutus oleh Dia yang benar yang tidak kamu kenal. Aku kenal Dia, sebab Aku datang dari Dia dan Dialah yang mengutus Aku." Mereka berusaha menangkap Dia, tetapi tidak ada seorangpun yang menyentuh Dia, sebab saat-Nya belum tiba.

TUHAN YESUS MEMANG UTUSAN ALLAH BAPA

Waktu Yesus mengajar di Bait Allah, Ia berseru: "Memang Aku kamu kenal dan kamu tahu dari mana asal-Ku; namun Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, tetapi Aku diutus oleh Dia yang benar yang tidak kamu kenal. Aku kenal Dia, sebab Aku datang dari Dia dan Dialah yang mengutus Aku.(Yoh. 7: 28-29)

Anak-anak yang dikasihi oleh Tuhan, bagaimana rasanya mengenal Tuhan Yesus? Yang pasti hidup kita menjadi damai dan sejahtera karena ada Tuhan yang selalu mendampingi kita. Tuhan Yesus selalu setia memberikan kepada kita cinta-Nya agar kita hidup didalam nama-Nya.

Bacaan Injil yang kita baca dan dengar hari ini, telah sungguh-sungguh menyatakan bahwa Tuhan Yesus adalah utusan Allah untukewartakan kebaikan dan keselamatan Allah di surga. Namun, pada waktu itu banyak yang tidak percaya kepada perkataan Tuhan Yesus karena mereka tahu asal usul Tuhan Yesus.

Anak-anak, pesan Injil hari ini ingin meneguhkan kita harus bangga dan bersyukur karena tahu, mau dan dapat kenal, dekat dan percaya kepada Tuhan Yesus yang adalah utusan Allah Bapa di surga. Marilah kita memuji nama-Nya.

Refleksi:

Apakah aku mau menjadi utusan Tuhan untuk berbuat adil pada sesama?

Doa:

Tuhan Yesus, mampukan kami untuk menjadi alat dan utusan-Mu untuk membagikan kebaikan kepada sesama yang kekurangan. Amin

Aksi:

Berikanlah bantuan yang dapat membuat sesama memiliki makanan, baju yang layak pakai!

=====

Sabtu, 28 Maret 2020

Hari Biasa Pekan IV Prapaskah

Bacaan: Yer. 11: 18-20; Mzm 7: 2-3.9b-10.11-12

Beberapa orang di antara orang banyak, yang mendengarkan perkataan-perkataan itu, berkata: "Dia ini benar-benar nabi yang akan datang." Yang lain berkata: "Ia ini Mesias." Tetapi yang lain lagi berkata: "Bukan, Mesias tidak datang dari Galilea! Karena Kitab Suci mengatakan, bahwa Mesias berasal dari keturunan Daud dan dari kampung Betlehem, tempat Daud dahulu tinggal." Maka timbullah pertentangan di antara orang banyak karena Dia. Beberapa orang di antara mereka mau menangkap Dia, tetapi tidak ada seorangpun yang berani menyentuh-Nya. Maka penjaga-penjaga itu pergi kepada imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, yang berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak membawa-Nya?" Jawab penjaga-penjaga itu: "Belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu!" Jawab orang-orang Farisi itu kepada mereka: "Adakah kamu juga disesatkan? Adakah seorang di antara pemimpin-pemimpin yang percaya kepada-Nya, atau seorang di antara orang-orang Farisi? Tetapi orang banyak ini yang tidak mengenal hukum Taurat, terkutuklah mereka!" Nikodemus, seorang dari mereka, yang dahulu telah datang kepada-Nya, berkata kepada mereka: "Apakah hukum Taurat kita menghukum seseorang, sebelum ia didengar dan sebelum orang mengetahui apa yang telah dibuat-Nya?" Jawab mereka: "Apakah engkau juga orang Galilea? Selidikilah Kitab Suci dan engkau akan tahu bahwa tidak ada nabi yang datang dari Galilea." Lalu mereka pulang, masing-masing ke rumahnya,

MAKIN PERCAYA KEPADA TUHAN YESUS

Karena Kitab Suci mengatakan, bahwa Mesias berasal dari keturunan Daud dan dari kampung Betlehem, tempat Daud dahulu tinggal." (Yoh. 7: 42)

Anak-anak yang dikasihi oleh Tuhan, hari ini kita masih melanjutkan renungan hari kemarin. Lanjutannya apa ya? Lanjutannya adalah kisah Injil yang kita dengar dari hari kemarin-kemarin dan hari ini masih bernada Tuhan Yesus ditolak kedatangan-Nya. Siapa yang menolak? Orang-orang Farisi dan Saduki, bahkan orang sekampung dengan Tuhan Yesus juga menolaknya.

Bacaan Injil yang kita baca dan dengar hari ini, telah sungguh-sungguh menyatakan bahwa Mesias berasal dari keturunan Daud dan dari kampung Betlehem. Tuhan Yesus dilahirkan di Betlehem dan Ayah Ibunya adalah keturunan Daud. Dengan kata lain kedatangan Tuhan Yesus memang sudah diberitakan di dalam Kitab Suci baik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Nah, anak-anak, apa pesan Injil hari ini? Pesan Injil hari ini ialah jadilah anak-anak yang selalu percaya kehadiran Allah Bapa dalam diri Tuhan Yesus. Marilah kita memuji nama Tuhan Yesus melalui sikap dan tindakan adil pada sesama.

Refleksi:

Apakah aku mau pembawa kabar bahagia dari Tuhan kepada sesama?

Doa:

Tuhan Yesus, mampukan kami untuk selalu percaya kepada-Mu. Amin

Aksi:

Susunlah rencana jangka pendek untuk membantu sesama di sekitar rumahmu!

=====

MINGGU, 29 MARET 2020

HARI MINGGU PRAPASKAH V

Bacaan: Yeh. 37: 12-14; Mzm. 130: 1-2,3-4ab, 4c-6, 7-8; Rm. 8:8-11; Yohanes 11:1-45

Ada seorang yang sedang sakit, namanya Lazarus. Ia tinggal di Betania, kampung Maria dan adiknya Marta. Maria ialah perempuan yang pernah meminyaki kaki Tuhan dengan minyak mur dan menyekanya dengan rambutnya. Dan Lazarus yang sakit itu adalah saudaranya. Kedua perempuan itu mengirim kabar kepada Yesus: "Tuhan, dia yang Engkau kasihi, sakit" Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata: "Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah, sebab oleh penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan." Yesus memang mengasihi Marta dan kakaknya dan Lazarus². Namun setelah didengar-Nya, bahwa Lazarus sakit, Ia sengaja tinggal dua hari lagi di tempat, di mana Ia berada³; tetapi sesudah itu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Mari kita kembali lagi ke Yudea.^a" Murid-murid itu berkata kepada-Nya: "Rabi,^b baru-baru ini orang-orang Yahudi mencoba melempari Engkau,^c masih maukah Engkau kembali ke sana?" Jawab Yesus: "Bukankah ada dua belas jam dalam satu hari? Siapa yang berjalan pada siang hari, kakinya tidak terantuk, karena ia melihat terang dunia ini.^d Tetapi jikalau seorang berjalan pada malam hari, kakinya terantuk, karena terang tidak ada di dalam dirinya." Demikianlah perkataan-Nya, dan sesudah itu Ia berkata kepada mereka: "Lazarus, saudara kita,^e telah tertidur,^f tetapi Aku pergi ke sana untuk membangunkan dia dari tidurnya." Maka kata murid-murid itu kepada-Nya: "Tuhan, jikalau ia tertidur, ia akan sembuh." Tetapi maksud Yesus ialah tertidur dalam arti mati, sedangkan sangka mereka Yesus berkata tentang tertidur^g dalam arti biasa. Karena itu Yesus berkata dengan terus terang: "Lazarus sudah mati; tetapi syukurlah Aku tidak hadir pada waktu itu, sebab demikian lebih baik bagimu,

supaya kamu dapat belajar percaya. Marilah kita pergi sekarang kepadanya." Lalu Tomas,^h yang disebut Didimus, berkata kepada teman-temannya, yaitu murid-murid yang lain: "Marilah kita pergi juga untuk mati bersama-sama dengan Dia." Maka ketika Yesus tiba, didapati-Nya Lazarus telah empat hariⁱ berbaring di dalam kubur. Betania^j terletak dekat Yerusalem, kira-kira dua mil jauhnya. Di situ banyak orang Yahudi telah datang kepada Marta dan Maria untuk menghibur mereka berhubung dengan kematian saudaranya. Ketika Marta mendengar, bahwa Yesus datang, ia pergi mendapatkan-Nya. Tetapi Maria tinggal di rumah. Maka kata Marta kepada Yesus: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati. Tetapi sekarangpun aku tahu, bahwa Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya." Kata Yesus kepada Marta: "Saudaramu akan bangkit." Kata Marta kepada-Nya: "Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit^o pada akhir zaman.^p" Jawab Yesus: "Akulah^q kebangkitan⁴ dan hidup;^r barangsiapa percaya^s kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya^t kepada-Ku, tidak akan mati^u selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?" Jawab Marta: "Ya, Tuhan, aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias,^v Anak Allah,^w Dia yang akan datang ke dalam dunia.^x" Dan sesudah berkata demikian ia pergi memanggil saudaranya Maria dan berbisik kepadanya: "Guru^y ada di sana dan Ia memanggil engkau." Mendengar itu Maria segera bangkit lalu pergi mendapatkan Yesus. Tetapi waktu itu Yesus belum sampai ke dalam kampung itu. Ia masih berada di tempat Marta menjumpai Dia.^z Ketika orang-orang Yahudi yang bersama-sama dengan Maria di rumah itu untuk menghiburnya,^a melihat bahwa Maria segera bangkit dan pergi ke luar, mereka mengikutinya, karena mereka menyangka bahwa ia pergi ke kubur untuk meratap di situ. Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.^b" Ketika Yesus melihat Maria menangis dan juga orang-orang Yahudi yang datang bersama-sama dia, maka masygullah^c hati-Nya⁵. Ia sangat terharu^d dan berkata: "Di manakah dia kamu baringkan?" Jawab mereka: "Tuhan, marilah dan lihatlah!" Maka menangislah^e Yesus⁶. Kata orang-orang Yahudi: "Lihatlah, betapa kasih-Nya^f kepadanya!" Tetapi beberapa orang di antaranya berkata: "Ia yang memelekkkan mata orang buta,^g tidak sanggupkah Ia bertindak, sehingga orang ini tidak mati?"^h Maka masygullah pulaⁱ hati Yesus, lalu Ia pergi ke kubur itu. Kubur itu adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu.^j Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari^k ia mati." Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya^l engkau akan melihat kemuliaan Allah?"^m Maka mereka mengangkat batu itu. Lalu Yesus menengadahkan ke atasⁿ dan berkata: "Bapa,^o Aku mengucap syukur kepada-Mu, karena Engkau telah mendengarkan Aku. Aku tahu, bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri di sini^p mengelilingi Aku, Aku mengatakannya, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.^q" Dan sesudah berkata demikian, berserulah Ia dengan suara keras: "Lazarus, marilah ke luar!^r Orang yang telah mati itu datang ke luar⁷, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan^s dan mukanya tertutup dengan kain peluh.^t Kata Yesus kepada mereka: "Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi." Banyak di antara orang-orang Yahudi yang datang melawat Maria dan yang menyaksikan sendiri apa yang telah dibuat^v Yesus, percaya kepada-Nya.

PERCAYA

"Akulah kebangkitan dan hidup"

Anak-anak yang baik, dalam Injil tadi kita mendengar seorang yang bernama Lazarus akhirnya hidup kembali setelah meninggal selama 4 hari. Biasanya jenazah orang yang sudah meninggal selama sehari-hari akan membusuk dan bau. Banyak

orang yang hadir untuk berkabung di tempat itu tidak percaya bahwa Lazarus akan bangkit setelah meninggal sehari-hari. Tetapi bagi Tuhan Yesus tidak ada yang mustahil. Apapun yang diminta Tuhan Yesus akan diberikan oleh Allah Bapa, karena Tuhan Yesus adalah Anak Allah yang terkasih.

Oleh karena itu, jika kita percaya kepada Tuhan Yesus maka apapun yang kita minta akan dikabulkan oleh Allah Bapa. Dalam nama Tuhan Yesus tidak ada yang mustahil. Karena Tuhan Yesus adalah Juru Selamat kita, Kristus, Anak Allah yang terkasih.

REFLEKSI

Apakah kamu percaya kepada Tuhan Yesus ?

DOA

Tuhan Yesus yang baik, seringkali kami tidak percaya dan lupa untuk selalu meminta pertolonganMu. Ampunilah kami Tuhan Yesus. Ajarilah kami untuk menjadi anak-anak yang dikasihi Allah Bapa sepertiMu. Amin.

AKSI

Ayo buat permohonan kepada Tuhan Yesus.

=====

SENIN, 30 MARET 2020

HARI BIASA PEKAN V PRAPASKAH

Bacaan: Dan 13:1-9, 15-17,19-30,33-62 dan Dan 13:41c+62; Mazm 23: 1-3a,3b-4,5,6; Yohanes 8:1-11

Tetapi Yesus pergi ke bukit Zaitun. Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar^v mereka. Maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: "Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah. Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian.^w Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?" Mereka mengatakan hal itu untuk mencobai^x Dia, supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menyalahkan-Nya.^y Tetapi Yesus membungkuk lalu menulis dengan jari-Nya di tanah. Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, Ia bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa¹, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu^z kepada perempuan itu.^a" Lalu Ia membungkuk pula dan menulis di tanah. Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggalah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya. Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: "Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?" Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau².^b Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi^c mulai dari sekarang."

MAGIC WORD

"Tidak adakah seorang yang menghukum engkau"

Anak-anak yang jujur, semua orang pasti pernah berbuat salah. Anak-anak, para guru, dan orang tua tentu pernah berbuat hal yang salah dan keliru karena sengaja atau tidak sengaja. Kesalahan-kesalahan tersebut tidak bisa dibandingkan dan dipilih mana yang lebih baik maupun buruk. Semua kesalahan tersebut membuat hubungan kita dengan sesama menjadi tidak baik dan tidak nyaman.

Sekaligus membuat hubungan kita dengan Tuhan menjadi jauh, sehingga iblis akan senang.

Anak-anak yang terkasih, Tuhan Yesus tidak datang untuk menghukum kita. Seperti perempuan dalam Injil tadi, Tuhan Yesus menginginkan agar kita terbebas dari pengaruh iblis dengan tidak berbuat salah lagi. Hubungan yang sempat rusak karena salah tersebut dapat kita perbaiki dengan cara sederhana, Magic Word, tiga kata yang mengandung kekuatan super, yaitu : maaf – tolong – terima kasih!

REFLEKSI

Apakah aku pernah mengucapkan maaf – tolong – terima kasih kepada orang lain?

DOA

Tuhan Yesus yang baik, kami sering lupa dan berbuat salah. Kami tidak mau menjadi anak iblis yang sering berbuat salah dan menyakiti hati orang lain. Ajarilah kami untuk selalu ingat mengucapkan maaf – tolong – terima kasih. Amin.

AKSI

Ayo ucapkan terima kasih pada guru sebelum pulang.

=====

SELASA, 31 MARET 2020

HARI BIASA PEKAN V PRAPASKAH

Bacaan: Bil. 21:4-9; Mzm. 102:2-3, 16-18, 19-21; Yoh 8:21-30

Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak: "Aku akan pergi dan kamu akan mencari Aku tetapi kamu akan mati^t dalam dosamu. Ke tempat Aku pergi, tidak mungkin kamu datang.^u" Maka kata orang-orang Yahudi itu: "Apakah Ia mau bunuh diri dan karena itu dikatakan-Nya: Ke tempat Aku pergi, tidak mungkin kamu datang?" Lalu Ia berkata kepada mereka: "Kamu berasal dari bawah, Aku dari atas; kamu dari dunia ini, Aku bukan dari dunia ini. Karena itu tadi Aku berkata kepadamu, bahwa kamu akan mati dalam dosamu; sebab jikalau kamu tidak percaya, bahwa Akulah Dia,^w kamu akan mati dalam dosamu." Maka kata mereka kepada-Nya: "Siapakah Engkau?" Jawab Yesus kepada mereka: "Apakah gunanya lagi Aku berbicara dengan kamu? Banyak yang harus Kukatakan dan Kuhakimi tentang kamu; akan tetapi Dia, yang mengutus Aku, adalah benar,^x dan apa yang Kudengar dari pada-Nya, itu yang Kukatakan kepada dunia.^y" Mereka tidak mengerti, bahwa Ia berbicara kepada mereka tentang Bapa. Maka kata Yesus: "Apabila kamu telah meninggikan Anak Manusia,^z barulah kamu tahu, bahwa Akulah Dia, dan bahwa Aku tidak berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri, tetapi Aku berbicara tentang hal-hal, sebagaimana diajarkan Bapa kepada-Ku. Dan Ia, yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku. Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya. "Setelah Yesus mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepada-Nya

TUHAN YESUS SEBAGAI POKOK

"Dan Ia yang telah mengutus Aku, menyertai Aku ! Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya"

Anak-anak yang baik ayo kita menyanyi bersama :

Yesus Pokok dan kita carangnye, tinggallah di dalam Dia ... 3x

Pastilah kau akan berbuah

Yesus cintaku, ku cinta kau, kau cinta dia ... 2x

Yesus Pokok dan kita carangnye, tinggallah di dalam Dia ... 3x

Pastilah kau akan berbuah

Anak-anak, Tuhan Yesus adalah Pokok. Itu artinya kita harus selalu setia dan taat kepada Yesus. Kita tinggal di dalam Dia, dengan cara selalu menjalankan ajaran Tuhan Yesus. Pastilah kita akan berbuah dan tumbuh menjadi anak-anak Allah yang terkasih.

REFLEKSI

Apakah kamu tahu apa saja ajaran Tuhan Yesus?

DOA

Tuhan Yesus, Engkaulah Pokok dan kami carangnya. Ajarilah kami untuk setia dan taat kepada-Mu, seperti Engkau senantiasa berkenan kepada Allah Bapa.Amin.

AKSI

Ayo sebutkan bagaimana cara menjalankan ajaran Tuhan Yesus!

=====

RABU, 1 APRIL 2020

HARI BIASA PEKAN V PRAPASKAH

Bacaan: Dan 3: 14–20, 24 – 25; MT Dan 3: 52, 53,54,55,56; Yoh 8:31–42

Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku¹,^e kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan^f kamu²." Jawab mereka: "Kami adalah keturunan Abraham^g dan tidak pernah menjadi hamba siapapun. Bagaimana Engkau dapat berkata: Kamu akan merdeka?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang berbuat dosa³, adalah hamba dosa.^h Dan hamba tidak tetap tinggalⁱ dalam rumah, tetapi anak tetap tinggal dalam rumah. Jadi apabila Anak itu memerdekakan^j kamu, kamupun benar-benar merdeka⁴." "Aku tahu, bahwa kamu adalah keturunan Abraham, tetapi kamu berusaha untuk membunuh Aku^k karena firman-Ku tidak beroleh tempat di dalam kamu. Apa yang Kulihat pada Bapa,^l itulah yang Kukatakan, dan demikian juga kamu perbuat tentang apa yang kamu dengar dari bapamu.^m" Jawab mereka kepada-Nya: "Bapa kami ialah Abraham." Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau sekiranya kamu anak-anak Abraham,ⁿ tentulah kamu mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan oleh Abraham. Tetapi yang kamu kerjakan ialah berusaha membunuh Aku;^o Aku, seorang yang mengatakan kebenaran kepadamu, yaitu kebenaran yang Kudengar dari Allah;^p pekerjaan yang demikian tidak dikerjakan oleh Abraham. Kamu mengerjakan pekerjaan^q bapamu sendiri." Jawab mereka: "Kami tidak dilahirkan dari zinah. Bapa kami satu, yaitu Allah.^r" Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau Allah adalah Bapamu⁵, kamu akan mengasihi Aku,^s sebab Aku keluar dan datang dari Allah.^t Dan Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri,^u melainkan Dialah yang mengutus Aku.^v

ANAK ABRAHAM

"Sekiranya kamu anak-anak Abraham, tentulah kamu mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan oleh Abraham"

Anak-anak yang baik, apakah kamu tahu lagu Bapa Abraham? Ayo kita menyanyi bersama:

*Bapa Abraham mempunyai banyak sekali anak-anak
Aku anaknya dan kau juga ... Mari puji Tuhan*

Bapa Abraham adalah orang yang hidup dengan baik sehingga Allah senang dan mengasihinya. Abraham diberi banyak keturunan yaitu anak dan cucu. Kita semua juga disebut anak Abraham. Oleh karena itu, kita semua harus mencontoh sikap hidup Abraham yang berkenan kepada Allah. Dengan cara selalu menjalankan perintah Allah dan berbuat baik, terutama bagi saudara kita yang membutuhkan pertolongan. Saudara yang lemah, kecil, miskin, cacat dan menjadi korban bencana alam.

REFLEKSI

Sudahkah kamu berbuat baik hari ini?

DOA

Ya Yesus Anak Allah yang terkasih, di sekitar kami banyak orang yang menderita dan menjadi korban banjir. Tuntunlah kami untuk dapat berbuat baik kepada mereka semua. Amin.

AKSI

Ayo ajak papa dan mama untuk memberikan Aksi Sosial pada korban banjir.

=====

KAMIS, 2 APRIL 2020

HARI BIASA PEKAN V PRAPASKAH

Bacaan: Kej. 17:3-9; Mzm. 105:4-5,6-7,8-9;Yoh. 8: 51-59

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa menuruti firman-Ku, ia tidak akan mengalami maut^e sampai selama-lamanya." Kata orang-orang Yahudi kepada-Nya: "Sekarang kami tahu, bahwa Engkau kerasukan setan.^f Sebab Abraham telah mati dan demikian juga nabi-nabi, namun Engkau berkata: Barangsiapa menuruti firman-Ku, ia tidak akan mengalami maut sampai selama-lamanya. Adakah Engkau lebih besar dari pada bapa kita Abraham,^g yang telah mati! Nabi-nabipun telah mati; dengan siapakah Engkau samakan diri-Mu?" Jawab Yesus: "Jikalau Aku memuliakan diri-Ku sendiri,^h maka kemuliaan-Ku itu sedikitpun tidak ada artinya. Bapa-Kulah yang memuliakan Aku,ⁱ tentang siapa kamu berkata: Dia adalah Allah kami, padahal kamu tidak mengenal Dia,^j tetapi Aku mengenal Dia.^k Dan jika Aku berkata: Aku tidak mengenal Dia, maka Aku adalah pendusta, sama seperti kamu, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya.^l Abraham^m bapamu bersukacita bahwa ia akan melihat hari-Ku dan ia telah melihatnyaⁿ dan ia bersukacita." Maka kata orang-orang Yahudi itu kepada-Nya: "Umur-Mu belum sampai lima puluh tahun dan Engkau telah melihat Abraham?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi,^o Aku telah ada.^p" Lalu mereka mengambil batu untuk melempari Dia;^q tetapi Yesus menghilang^r dan meninggalkan Bait Allah.

SANTO FRANSISKUS DARI PAOLA

Anak-anak yang berani, Santo Fransiskus dilahirkan di sebuah desa kecil di Italia. Orang tua Fransiskus adalah orang miskin tetapi hidupnya bersahaja dan kudus. Mereka berdoa kepada Santo Fransiskus agar bisa memiliki anak, sehingga anak mereka diebri nama Fransiskus. Anak mereka lahir dan tumbuh menjadi anak yang rajin dan ingin menjadi pertapa dan melewati hidupnya hanya bersama Tuhan saja. Santo Fransiskus pernah bertapa di dalam gua selama bertahun-tahun agar dekat dengan Allah. Ia juga pernah berbuat mujizat, dengan menjadikan jubahnya sebagai perahu di atas air tanpa tenggelam.

Anak-anak yang terkasih, Santo Fransiskus dari Paola bisa berbuat demikian karena ia percaya kepada Tuhan Allah. Dengan percaya kepada Tuhan Allah maka permohonan kita akan terakbul.

REFLEKSI

Apakah kamu senantiasa percaya kepada Tuhan Allah?

DOA

Tuhan Allah yang Maha Pengasih, sering kali kami kurang percaya kepada-Mu. Kami masih sering takut akan gelap dan malas berbuat baik. Ajarilah kami untuk selalu setia dan menjalankan perintahMu. Dengan perantaraan Yesus Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kami. Amin.

AKSI

Ayo berdoa dan matikan lampu sebelum tidur.

=====

JUMAT, 3 APRIL 2020

HARI BIASA PEKAN V PRAPASKAH

Yer. 20:10-13; Mzm. 18:2-3a, 3bc-4, 5-6, 7; Yoh. 10:31-42

Sekali lagi orang-orang Yahudi mengambil batu untuk melempari Yesus. Kata Yesus kepada mereka: "Banyak pekerjaan baik yang berasal dari Bapa-Ku yang Kuperlihatkan kepadamu; pekerjaan manakah di antaranya yang menyebabkan kamu mau melempari Aku?" Jawab orang-orang Yahudi itu: "Bukan karena suatu pekerjaan baik maka kami mau melempari Engkau, melainkan karena Engkau menghujat Allah dan karena Engkau, sekalipun hanya seorang manusia saja, menyamakan diri-Mu dengan Allah.^e" Kata Yesus kepada mereka: "Tidakkah ada tertulis dalam kitab Taurat^f kamu: Aku telah berfirman: Kamu adalah allah¹?^g Jikalau mereka, kepada siapa firman^h itu disampaikan, disebut allah--sedang Kitab Suci tidak dapat dibatalkanⁱ masihkah kamu berkata kepada Dia yang dikuduskan^j oleh Bapa dan yang telah diutus-Nya ke dalam dunia: Engkau menghujat Allah! Karena Aku telah berkata: Aku Anak Allah? Jikalau Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaanⁿ Bapa-Ku, janganlah percaya kepada-Ku, tetapi jikalau Aku melakukannya dan kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti, bahwa Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa.^o" Sekali lagi mereka mencoba menangkap Dia,^p tetapi ia luput dari tangan mereka.^q Kemudian Yesus pergi lagi ke seberang Yordan,^r ke tempat Yohanes membaptis dahulu, lalu ia tinggal di situ. **10:41** Dan banyak orang datang kepada-Nya dan berkata: "Yohanes memang tidak membuat satu tandapun,^s tetapi semua yang pernah dikatakan Yohanes tentang orang ini adalah benar.^t" **10:42** Dan banyak orang di situ percaya kepada-Nya.

TUHAN YESUS ANAK ALLAH

"Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa."

Anak-anak yang baik, Tuhan Yesus berkata "Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa". Artinya adalah Yesus adalah Anak Allah yang terkasih. Dengan dekat kepada Tuhan Yesus maka kita juga dekat dengan Tuhan Allah. Langit, bumi dan segala isinya adalah ciptaan Tuhan Allah. Kita manusia adalah juga ciptaan Tuhan Allah. Tuhan Allah itu sungguh hebat dan kuat melebihi semua pahlawan yang ada. Kekuatan-Nya tidak terkalahkan. Seperti Tuhan Allah, Tuhan Yesus juga tidak

terkalahkan dan menjadi Juru Selamat kita semua. Siapapun yang berdoa kepada Tuhan Yesus pasti akan beroleh rahmat keselamatan dari Tuhan Allah.

REFLEKSI

Sudahkah kamu berdoa kepada Tuhan Yesus setiap hari?

DOA

Tuhan Allah yang terkasih, terima kasih Engkau telah menciptakan kami di tengah dunia ini. Ajarilah kami untuk selalu bersyukur kepadaMu dengan menjadi ciptaanMu yang hidup baik. Dengan perantaraan Yesus Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kami. Amin.

AKSI

Ayo kita berjuang menjadi anak-anak yang baik.

=====

SABTU, 4 APRIL 2020

HARI BIASA PEKAN V PRAPASKAH

Bacaan: Yeh. 37:21-28; MT Yer. 31:10, 11-12ab, 13; Yoh. 11:45-56

Banyak di antara orang-orang Yahudi yang datang melawat Maria^u dan yang menyaksikan sendiri apa yang telah dibuat^v Yesus, percaya kepada-Nya. Tetapi ada yang pergi kepada orang-orang Farisi dan menceriterakan kepada mereka, apa yang telah dibuat Yesus itu. Lalu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi^x memanggil Mahkamah Agama^y untuk berkumpul^z dan mereka berkata: "Apakah yang harus kita buat? Sebab orang itu membuat banyak mujizat.^a Apabila kita biarkan Dia, maka semua orang akan percaya kepada-Nya dan orang-orang Roma akan datang dan akan merampas tempat suci kita serta bangsa kita." Tetapi seorang di antara mereka, yaitu Kayafas,^b Imam Besar pada tahun itu,^c berkata kepada mereka: "Kamu tidak tahu apa-apa, dan kamu tidak insaf, bahwa lebih berguna bagimu, jika satu orang mati untuk bangsa kita dari pada seluruh bangsa kita ini binasa.^d" Hal itu dikatakannya bukan dari dirinya sendiri, tetapi sebagai Imam Besar pada tahun itu ia bernubuat, bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu, dan bukan untuk bangsa itu saja, tetapi juga untuk mengumpulkan dan mempersatukan^e anak-anak Allah yang tercerai-berai. Mulai dari hari itu mereka sepakat untuk membunuh Dia.^f Karena itu Yesus tidak tampil lagi di muka umum di antara orang-orang Yahudi,^g Ia berangkat dari situ ke daerah dekat padang gurun, ke sebuah kota yang bernama Efraim, dan di situ Ia tinggal bersama-sama murid-murid-Nya. Pada waktu itu hari raya Paskah^h orang Yahudi sudah dekat dan banyak orang dari negeri itu berangkat ke Yerusalem untuk menyucikan diriⁱ sebelum Paskah itu. Mereka mencari Yesus^j dan sambil berdiri di dalam Bait Allah, mereka berkata seorang kepada yang lain: "Bagaimana pendapatmu? Akan datang jugakah Ia ke pesta?" Sementara itu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi telah memberikan perintah supaya setiap orang yang tahu di mana Dia berada memberitahukannya, agar mereka dapat menangkap Dia.

SANTO ISIDORUS

Anak-anak terkasih, Santo Isidorus adalah seorang petani yang lahir di Spanyol. Santo isidorus lahir di keluarga yang miskin dan terbiasa untuk bekerja keras sejak kecil. Santo Isidorus adalah orang yang bersungguh-sungguh dalam pekerjaan, hidup saleh dan suka menolong orang lain. Sekalipun sibuk, Santo Isidorus selalu Misa setiap pagi sebelum mulai bekerja.

Anak-anak yang terkasih, Santo Isidorus adalah contoh orang yang taat dan setia kepada Allah. Dengan mengikuti Misa setiap pagi, maka Santo Isidorus

memperoleh kekuatan dan berkat dari Allah untuk menjalankan tugas-tugasnya sepanjang hari. Di dalam Misa, Tuhan memberi berkat kepada kita melalui perantara Pastor yang bertugas.

REFLEKSI

Apakah kamu pernah berterima kasih kepada Pastor yang baru saja melayani Misa yang kamu ikuti?

DOA

Tuhan Allah yang Maha Penyayang, terima kasih karena Engkau memanggil para Pastor untuk melayaniMu di tengah-tengah kami. Berkatilah para Pastor supaya selalu setia dan taat kepadaMu seperti Santo Isidorus. Dengan perantaraan Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kami. Amin.

AKSI

Ayo ikut Misa Harian.

=====

MINGGU, 5 APRIL 2020

PRAPASKAH MINGGU PALMA MENGENANGKAN SENGSARA TUHAN

Bacaan: Yes. 50:4-7; Mzm. 22:8-9, 17-18a, 19-20, 23-24; flp. 2:6-11; Mat. 27:11-54

Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot,^u kepada imam-imam kepala. Ia berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak^v kepadanya. Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus. Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi^w datanglah murid-murid Yesus kepada-Nya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskah^x bagi-Mu?" Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktu-Ku^y hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku." Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah. Setelah hari malam, Yesus duduk makan bersama-sama dengan kedua belas murid itu. Dan ketika mereka sedang makan, Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku."^z Dan dengan hati yang sangat sedih berkatalah mereka seorang demi seorang kepada-Nya: "Bukan aku, ya Tuhan?" Ia menjawab: "Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam piringan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku. Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia,^b akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan." Yudas, yang hendak menyerahkan Dia^c itu menjawab, katanya: "Bukan aku, ya Rabi?"^d Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya." Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya^e lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku³." Sesudah itu Ia mengambil cawan,^f mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian^{4, g} yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa^{5. h} Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamuⁱ dalam Kerajaan Bapa-Ku." Sesudah menyanyikan nyanyian pujian, pergilah Yesus dan murid-murid-Nya ke Bukit Zaitun. Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Malam ini kamu semua akan tergoncang imanmu karena Aku.^k Sebab ada tertulis: Aku akan membunuh gembala

dan kawanannya akan bercerai-berai. Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea. Petrus menjawab-Nya: "Biarapun mereka semua tergoncang imannya karena Engkau, aku sekali-kali tidak." Yesus berkata kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."ⁿ Kata Petrus kepada-Nya: "Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau,^o aku takkan menyangkal Engkau." Semua murid yang lainpun berkata demikian juga. Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa." Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus^p serta-Nya. Maka mulailah Ia merasa sedih⁶ dan gentar, lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih,^q seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku."^r Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini^s lalu⁷ dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."^t Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku?"^u Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan:^v roh memang penurut, tetapi daging lemah." Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!"^w Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat. Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga. Sesudah itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya^x sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat." Waktu Yesus masih berbicara datanglah Yudas,^y salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan besar orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi. Orang yang menyerahkan Dia telah memberitahukan tanda ini kepada mereka: "Orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkaplah Dia." Dan segera ia maju mendapatkan Yesus dan berkata: "Salam Rabi,"^z lalu mencium Dia. Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Hai teman,^a untuk itukah engkau datang?" Maka majulah mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya. Tetapi seorang dari mereka yang menyertai Yesus mengulurkan tangannya, menghunus pedangnya^b dan menetakkannya kepada hamba Imam Besar sehingga putus telinganya.^c Maka kata Yesus kepadanya: "Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang. Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada Bapa-Ku, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat^e membantu Aku? Jika begitu, bagaimanakah akan digenapi^f yang tertulis dalam Kitab Suci, yang mengatakan, bahwa harus terjadi demikian?" Pada saat itu Yesus berkata kepada orang banyak: "Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Padahal tiap-tiap hari Aku duduk mengajar^g di Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku. Akan tetapi semua ini terjadi supaya genap^h yang ada tertulis dalam kitab nabi-nabi." Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri. Sesudah mereka menangkap Yesus⁸, mereka membawa-Nya menghadap Kayafas,ⁱ Imam Besar. Di situ telah berkumpul ahli-ahli Taurat dan tua-tua. Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh sampai ke halaman Imam Besar,^j dan setelah masuk ke dalam, ia duduk di antara pengawal-pengawal^k untuk melihat kesudahan perkara itu. Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama^l mencari kesaksian palsu terhadap Yesus, supaya Ia dapat dihukum mati, tetapi mereka tidak memperolehnya, walaupun tampil banyak saksi^m dusta. Tetapi akhirnya tampil dua orang,ⁿ yang mengatakan: "Orang ini berkata: Aku dapat merubuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari."^o Lalu Imam Besar itu berdiri dan berkata kepada-Nya: "Tidakkah Engkau memberi jawab

atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?" Tetapi Yesus tetap diam.^p Lalu kata Imam Besar itu kepada-Nya: "Demi^q Allah yang hidup,^r katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias,^s Anak Allah,^t atau tidak." Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya.^u Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa^v dan datang di atas awan-awan di langit."^w Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya^x dan berkata: "Ia menghujat Allah. Untuk apa kita perlu saksi lagi? Sekarang telah kamu dengar hujat-Nya. Bagaimana pendapat kamu?" Mereka menjawab dan berkata: "Ia harus dihukum mati!"^y Lalu mereka meludahi muka-Nya dan meninju-Nya;^z orang-orang lain memukul⁹ Dia, dan berkata: "Cobalah katakan kepada kami, hai Mesias, siapakah yang memukul Engkau?"^a Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu." Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: "Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud." Ketika ia pergi ke pintu gerbang, seorang hamba lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu." Dan ia menyangkalnya pula dengan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata: "Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, itu nyata dari bahasamu." Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Dan pada saat itu berkokoklah ayam. Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."^b Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.

Yesus diserahkan kepada Pilatus Kematian Yudas

27:1 Ketika hari mulai siang, semua imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi berkumpul dan mengambil keputusan untuk membunuh^c Yesus. **27:2** Mereka membelenggu Dia, lalu membawa-Nya dan menyerahkan-Nya^d kepada Pilatus¹⁰, wali negeri^e itu. **27:3** Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia,^f melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia¹¹. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak⁹ itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua, **27:4** dan berkata: "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah." Tetapi jawab mereka: "Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!"^h **27:5**¹² Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci,ⁱ lalu pergi dari situ dan menggantung diri.^j **27:6** Imam-imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata: "Tidak diperbolehkan memasukkan uang ini ke dalam peti persembahan, sebab ini uang darah." **27:7** Sesudah berunding mereka membeli dengan uang itu tanah yang disebut Tanah Tukang Periuk untuk dijadikan tempat pekuburan orang asing. **27:8** Itulah sebabnya tanah itu sampai pada hari ini disebut Tanah Darah.^k **27:9** Dengan demikian genaplah^l firman yang disampaikan oleh nabi Yeremia¹³: "Mereka menerima tiga puluh uang perak, yaitu harga yang ditetapkan untuk seorang menurut penilaian yang berlaku di antara orang Israel, **27:10** dan mereka memberikan uang itu untuk tanah tukang periuk, seperti yang dipesankan Tuhan kepadaku."^m

Yesus di hadapan Pilatus

27:11 Lalu Yesus dihadapkan kepada wali negeri. Dan wali negeri bertanya kepada-Nya: "Engkaukah raja orang Yahudi?"ⁿ Jawab Yesus: "Engkau sendiri mengatakannya." **27:12** Tetapi atas tuduhan yang diajukan imam-imam kepala dan tua-tua terhadap Dia, Ia tidak memberi jawab^o apapun. **27:13** Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Tidakkah Engkau dengar betapa banyaknya tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?"^p **27:14** Tetapi Ia tidak menjawab suatu katapun,^q sehingga wali negeri itu sangat heran. **27:15** Telah menjadi kebiasaan bagi wali negeri untuk membebaskan satu orang hukuman^r pada tiap-tiap hari raya itu atas pilihan orang banyak. **27:16** Dan pada waktu itu ada dalam penjara seorang yang terkenal kejahatannya yang bernama Yesus Barabas. **27:17** Karena mereka sudah berkumpul di sana, Pilatus berkata kepada mereka: "Siapa yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu, Yesus Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?"^s **27:18** Ia

memang mengetahui, bahwa mereka telah menyerahkan Yesus karena dengki. [27:19](#) Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, ^t isterinya mengirim pesan kepadanya: "Jangan engkau mencampuri perkara orang benar ^u itu, sebab karena Dia aku sangat menderita dalam mimpi ^v tadi malam." [27:20](#) Tetapi oleh hasutan imam-imam kepala dan tua-tua, orang banyak bertekad untuk meminta supaya Barabas dibebaskan dan Yesus dihukum mati. ^w [27:21](#) Wali negeri menjawab dan berkata kepada mereka: "Siapa di antara kedua orang itu yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu?" Kata mereka: "Barabas." [27:22](#) Kata Pilatus kepada mereka: "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus, yang disebut Kristus? ^x" Mereka semua berseru: "Ia harus disalibkan!" [27:23](#) Katanya: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Ia harus disalibkan!" [27:24](#) Ketika Pilatus ¹⁴ melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ^y ia mengambil air dan membasuh tangannya ^z di hadapan orang banyak dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah ^a orang ini; itu urusan kamu sendiri!" ^b [27:25](#) Dan seluruh rakyat itu menjawab: "Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami!" ^c [27:26](#) Lalu ia membebaskan Barabas bagi mereka, tetapi Yesus disesahnya ¹⁵ ^d lalu diserahkan untuk disalibkan.

Yesus diolok-olokkan

[27:27](#) Kemudian serdadu-serdadu wali negeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, ^e lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul sekeliling Yesus. [27:28](#) Mereka menanggalkan pakaian-Nya dan mengenakan jubah ungu kepada-Nya. ^f [27:29](#) Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya, lalu memberikan Dia sebatang buluh di tangan kanan-Nya. Kemudian mereka berlutut di hadapan-Nya dan mengolok-olokkan Dia, katanya: ^g "Salam, hai Raja orang Yahudi!" [27:30](#) Mereka meludahi-Nya dan mengambil buluh itu dan memukulkannya ke kepala-Nya. ^h [27:31](#) Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dari pada-Nya dan mengenakan pula pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan ¹⁷ ⁱ.

Yesus disalibkan

[27:32](#) Ketika mereka berjalan ke luar ^j kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene ^k yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib ^l Yesus. [27:33](#) Maka sampailah mereka di suatu tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak. ^m [27:34](#) Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. ⁿ Setelah ia mengecapnya, ia tidak mau meminumnya. [27:35](#) Sesudah menyalibkan Dia ¹⁸ mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan membuang undi. ^o [27:36](#) Lalu mereka duduk di situ menjaga ^p Dia. [27:37](#) Dan di atas kepala-Nya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi." [27:38](#) Bersama dengan Dia ^q disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya. [27:39](#) Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia ¹⁹ dan sambil menggelengkan kepala, ^r [27:40](#) mereka berkata: "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, ^s selamatkanlah diri-Mu ^t jikalau Engkau Anak Allah, ^u turunlah dari salib itu!" [27:41](#) Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli-ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata: [27:42](#) "Orang lain ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat ia selamatkan! Ia Raja Israel? ^v Baiklah ia turun dari salib itu dan kami akan percaya ^w kepada-Nya. [27:43](#) Ia menaruh harapan-Nya pada Allah: baiklah Allah menyelamatkan Dia, ^x jikalau Allah berkenan kepada-Nya! Karena ia telah berkata: Aku adalah Anak Allah." [27:44](#) Bahkan penyamun-penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela-Nya demikian juga.

Yesus mati

[27:45](#) Mulai dari jam dua belas kegelapan ^y meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga. [27:46](#) Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku ²⁰ ^z [27:47](#) Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Ia

memanggil Elia." [27:48](#) Dan segeralah datang seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, ^a lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum. [27:49](#) Tetapi orang-orang lain berkata: "Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia." [27:50](#) Yesus berseru pula ²¹ dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya. ^b [27:51](#) Dan lihatlah, tabir Bait Suci ^c terbelah dua ²² dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah, ^d [27:52](#) dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit ²³. [27:53](#) Dan sesudah kebangkitan Yesus, merekapun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus ^e dan menampakkan diri kepada banyak orang. [27:54](#) Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga ^f Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, la ini adalah Anak Allah." ⁹ [27:55](#) Dan ada di situ banyak perempuan yang melihat dari jauh, yaitu perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani ^h Dia. [27:56](#) Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus. ⁱ

Yesus dikuburkan

[27:57](#) Menjelang malam datanglah seorang kaya, orang Arimatea, yang bernama Yusuf dan yang telah menjadi murid Yesus juga. [27:58](#) Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan untuk menyerahkannya kepadanya. [27:59](#) Dan Yusufpun mengambil mayat itu, mengapaninya dengan kain lenan yang putih bersih, [27:60](#) lalu membaringkannya di dalam kuburnya ^j yang baru, yang digalinya di dalam bukit batu, dan sesudah menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kubur itu, pergilah ia. [27:61](#) Tetapi Maria Magdalena dan Maria yang lain tinggal di situ duduk di depan kubur itu.

Kubur Yesus dijaga

[27:62](#) Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan, datanglah imam-imam kepala dan orang-orang Farisi bersama-sama menghadap Pilatus, [27:63](#) dan mereka berkata: "Tuan, kami ingat, bahwa si penyesat itu sewaktu hidup-Nya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit." ^k [27:64](#) Karena itu perintahkanlah untuk menjaga kubur itu sampai hari yang ketiga; jikalau tidak, murid-murid-Nya mungkin datang untuk mencuri Dia, ^l lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama." [27:65](#) Kata Pilatus kepada mereka: "Ini penjaga-penjaga ^m bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya." [27:66](#) Maka pergilah mereka dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka memeterai ⁿ kubur ^o itu dan menjaganya. ^p

MINGGU PALMA

"Ia telah bangkit dari antara orang mati"

Anak-anak yang baik, hari ini Gereja merayakan Minggu Palma. Kita membawa daun palma untuk menyambut Tuhan Yesus sebagai Raja di atas segala Raja. Tuhan Yesus adalah Raja yang sejati. Tuhan Yesus Raja yang mau berkorban, memberikan nyawa-Nya kepada manusia agar manusia bisa selamat. Tetapi, Tuhan Yesus sungguh Anak Allah sehingga Ia bangkit pada hari ketiga dan mengalahkan kematian.

Anak-anak yang baik, dengan berkorban maka kita menunjukkan kekuatan yang peroleh dari Allah. Berkorban berarti memberikan dari apa yang kita punya sekalipun hanya sedikit. Tuhan Yesus telah mencontohkan kepada kita untuk mau berkorban bagi manusia. Kita juga harus mau berkorban, terutama bagi mereka yang membutuhkan yaitu mereka yang lemah, cacat, menderita, miskin dan sakit.

REFLEKSI

Apakah aku sudah berbagi kepada orang yang lemah dan menderita?

DOA

Tuhan Yesus yang murah hati, Engkau telah mau berkorban dan wafat di salib bagi kami. Ajarilah kami untuk mau berkorban sepertimu, dengan mau berbagi kepada orang yang lemah dan menderita. Amin.

AKSI

Ayo menabung di Celengan "Yesus Tuna Wisma".

=====

SENIN, 6 APRIL 2020

HARI SENIN DALAM PEKAN SUCI

Bacaan: Yes. 42:1-7; Mzm. 27:1,2,3,13-14; Yoh. 12:1-11.

Enam hari sebelum Paskah^k Yesus datang ke Betania,^l tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus dari antara orang mati. Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani,^m sedang salah seorang yang turut makan dengan Yesus adalah Lazarus. Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastuⁿ murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus¹ dan menyekanya dengan rambutnya;^o dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu. Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia,^p berkata: "Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?" Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas^q yang dipegangnya. Maka kata Yesus: "Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku.^r Karena orang-orang miskin selalu ada pada kamu,^s tetapi Aku tidak akan selalu ada pada kamu." Sejumlah besar orang Yahudi mendengar, bahwa Yesus ada di sana dan mereka datang bukan hanya karena Yesus, melainkan juga untuk melihat Lazarus, yang telah dibangkitkan-Nya dari antara orang mati. Lalu imam-imam kepala bermupakat untuk membunuh Lazarus juga, sebab karena dia^u banyak orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya kepada Yesus.

AKU PEDULI SESAMA

Anak-anak tercinta, dalam bacaan Injil tadi kita mendengar nama Lazarus. Ingatkah kamu siapa itu Lazarus? Ya betul, ia adalah orang yang pernah meninggal selama 4 hari tetapi hidup kembali karena mukjizat Tuhan Yesus. Lazarus sungguh bersyukur atas kasih Tuhan Yesus kepadanya. Setelah hidup kembali, Lazarus bersaksi dengan membagikan cerita kebangkitannya kepada banyak orang. Sehingga banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan Yesus dan mengikuti ajaran Tuhan Yesus.

Anak-anak yang baik, Tuhan Yesus sungguh luar biasa. Ia amat baik kepada semua orang. Kita juga merasakan kebaikan Tuhan Yesus setiap hari. Kita boleh bangun di pagi hari, memiliki papa dan mama yang sangat sayang kepada kita, bertemu dengan para guru dan teman-teman di sekolah. Hidup kita sungguh baik karena Tuhan Yesus juga baik. Kebaikan Tuhan Yesus juga harus kita bagikan. Seperti Lazarius, kita juga harus bersaksi. Caranya dengan selalu menunjukkan ajaran Tuhan Yesus, yaitu perbuatan baik !

REFLEKSI

Apakah aku sudah berbuat baik hari ini?

DOA

Tuhan Yesus, Engkau amat baik. Terima kasih Engkau telah membangkitkan Lazarus dan juga menyelamatkan kami manusia. Ajarilah kami menjadi saksiMu yang setia dengan selalu berusaha berbuat baik dimanapun kami berada. Terima kasih Tuhan Yesus. Amin.

AKSI

Ayo bermain dengan semua teman.

=====

SELASA, 7 APRIL 2020

HARI SELASA DALAM PEKAN SUCI

Bacaan: Yes. 49: 1-6; Mzm. 71:1-2, 3-4a, 5-6ab, 15, 17; Yoh. 13:21–33; 36–38

Sesudah Ia membasuh kaki mereka, Ia mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru^k dan Tuhan,^l dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu³; ^m sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.ⁿ Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya,^o ataupun seorang utusan dari pada dia yang mengutusnyanya. Jikalau kamu tahu semua ini, maka berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya. Bukan tentang kamu semua^q Aku berkata. Aku tahu, siapa yang telah Kupilih.^r Tetapi haruslah genap nas ini: ^s Orang yang makan roti-Ku,^t telah mengangkat tumitnya^u terhadap Aku.^v Aku mengatakannya kepadamu sekarang juga sebelum hal itu terjadi, supaya jika hal itu terjadi, kamu percaya,^w bahwa Akulah Dia.^x Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa menerima orang yang Kuutus, ia menerima Aku, dan barangsiapa menerima Aku, ia menerima Dia yang mengutus Aku.^y" Setelah Yesus berkata demikian Ia sangat terharu,^z lalu bersaksi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku.^a" **13:22** Murid-murid itu memandang seorang kepada yang lain, mereka ragu-ragu siapa yang dimaksudkan-Nya⁴. **13:23** Seorang di antara murid Yesus, yaitu murid yang dikasihinya,^b bersandar dekat kepada-Nya, di sebelah kanan-Nya. **13:24** Kepada murid itu Simon Petrus memberi isyarat dan berkata: "Tanyalah siapa yang dimaksudkan-Nya!" **13:25** Murid yang duduk dekat Yesus itu berpaling dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, siapakah itu?" ^c **13:26** Jawab Yesus: "Dialah itu, yang kepadanya Aku akan memberikan roti⁵, sesudah Aku mencelupkannya." Sesudah berkata demikian Ia mengambil roti, mencelupkannya dan memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot.^d **13:27** Dan sesudah Yudas menerima roti itu, ia kerasukan Iblis.^e Maka Yesus berkata kepadanya: "Apa yang hendak kauperbuat, perbuatlah dengan segera." **13:28** Tetapi tidak ada seorangpun dari antara mereka yang duduk makan itu mengerti, apa maksud Yesus mengatakan itu kepada Yudas. **13:29** Karena Yudas memegang kas^f ada yang menyangka, bahwa Yesus menyuruh dia membeli apa-apa yang perlu untuk perayaan itu,^g atau memberi apa-apa kepada orang miskin.^h **13:30** Yudas menerima roti itu lalu segera pergi. Pada waktu itu hari sudah malam.ⁱ **13:31** Sesudah Yudas pergi, berkatalah Yesus: "Sekarang Anak Manusia^j dipermuliakan^k dan Allah dipermuliakan di dalam Dia.^l **13:32** Jikalau Allah dipermuliakan di dalam Dia, Allah akan mempermuliakan Dia juga di dalam diri-Nya,^m dan akan mempermuliakan Dia dengan segera. **13:33** Hai anak-anak-Ku, hanya seketika saja lagi Aku ada bersama kamu. Kamu akan mencari Aku, dan seperti yang telah Kukatakan kepada orang-orang Yahudi: Ke tempat Aku pergi, tidak mungkin kamu datang,ⁿ demikian pula Aku mengatakannya sekarang juga kepada kamu. **13:34** Aku memberikan perintah baru^o kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi⁶; ^p sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula

kamu harus saling mengasihi.^q **13:35** Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku⁷, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.^r"

13:36 Simon Petrus berkata kepada Yesus: "Tuhan, ke manakah Engkau pergi?"^s Jawab Yesus: "Ke tempat Aku pergi, engkau tidak dapat mengikuti Aku sekarang,^t tetapi kelak^u engkau akan mengikuti Aku." **13:37** Kata Petrus kepada-Nya: "Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan memberikan nyawaku bagi-Mu!" **13:38** Jawab Yesus: "Nyawamu akan kauberikan bagi-Ku? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."^v

YOHANES PEMBAPTIS DE LA SALLE

"Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu"

Anak-anak yang baik, hari ini Gereja memperingati Santo Yohanes de La Salle. Santo Yohanes adalah seorang bangsawan. Ia lahir dari keluarga yang kaya dan bisa bersekolah dengan layak. Santo Yohanes adalah orang yang pintar dan hidup saleh, ia dekat dengan Tuhan. Santo Yohanes adalah orang yang perhatian, ia mengurus adik-adiknya dan peduli kepada masyarakat. Oleh karena itu, Santo Yohanes mendirikan sekolah bagi anak-anak dari keluarga miskin. Santo Yohanes juga mengajak para bruder dan mengajari mereka sampai pintar dan mandiri. Para bruder kemudian mendirikan sekolah-sekolah lainnya, sehingga semakin banyak anak-anak dari keluarga miskin bisa sekolah.

Anak-anak yang baik, seperti Tuhan Yesus, Santo Yohanes juga menjadi guru yang mengasihi anak-anak tanpa pandang bulu. Tuhan Yesus telah memberikan teladan kepada kita untuk saling mengasihi dan menyayangi semua orang. Sehingga kita juga harus berbuat demikian. Kita harus mengasihi semua orang, terutama mereka yang lemah, miskin, cacat dan menderita!

REFLEKSI

Apakah kamu pernah menghina teman atau orang yang cacat?

DOA

Tuhan Yesus yang penuh cinta, kami pernah menghina teman kami yang sakit, susah atau memiliki cacat. Kami mohon ampun ya Tuhan. Berikanlah kami rahmat cinta kaishMu agar mampu mengashi semua orang seperti Engkau. Tetiam kaish TUhan Yesus. Amin.

AKSI

Ayo menyanyikan lagu "Kita Adil Bangsa Sejahtera".

=====

RABU, 8 APRIL 2020

HARI RABU DALAM PEKAN SUCI

Bacaan: Yes 50: 4-9a; Mzm. 69:8-10, 21 bcd-22, 31, 33-34; Matius 26:14-25

Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot,^u kepada imam-imam kepala. Ia berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak^v kepadanya. Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus. Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi^w datanglah murid-murid Yesus kepada-Nya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskah^x bagi-Mu?" Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktu-

Ku^y hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku." Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah. Setelah hari malam, Yesus duduk makan bersama-sama dengan kedua belas murid itu. Dan ketika mereka sedang makan, Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku."^z Dan dengan hati yang sangat sedih berkatalah mereka seorang demi seorang kepada-Nya: "Bukan aku, ya Tuhan?" Ia menjawab: "Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam pinggan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku. Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia,^b akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan." Yudas, yang hendak menyerahkan Dia^c itu

MAKAN BERSAMA

Anak-anak yang terkasih, dalam bacaan Injil tadi kita mendengar Yesus duduk makan bersama para murid. Apakah kamu pernah makan bersama di rumah? Bagaimana rasanya? Siapa saja yang ikut makan bersama? Apakah ada doa bersama sebelum makan?

Coba kamu ingat, waktu makan bersama tentu saja menyenangkan. Mama akan mengambilkan nasi dan membagikan lauk pauk kepada semua anggota keluarga. Kita makan sambil bercerita. Ada cerita lucu dan menarik yang didengar semua anggota keluarga. Papa dan mama akan memberikan evaluasi dan nasehat kepada seluruh anggota keluarga.

Nah saat kita berkumpul ini, Tuhan Yesus juga hadir bersama-sama dengan kita. Oleh karena itu, jangan lupa berdoa saat kita berkumpul bersama karena Tuhan Yesus akan mendengar semua doa kita !

REFLEKSI

Pernahkah kamu berdoa bersama keluarga di rumah?

DOA

Tuhan Yesus yang penuh cinta, kami berterima kasih karena Engkau memberikankeluarga yang baik untuk kami. Ajarilah kami sekeluarga untuk selalu bersyukur kepadaMu melalui doa dan perbuatan baik. Terima kasih Tuhan Yesus. Amin.

AKSI

Ajak seluruh anggota kleuargamu untuk berdoa 'Malaikat Tuhan" bersama.

=====

KAMIS, 9 APRIL 2020

HARI KAMIS PUTIH DALAM PEKAN SUCI

Bacaan: Kel. 12:1-8, 11-14; Mzm. 116:12-13, 15-16bc, 17-18; iKor. 11:23-26; Yoh.13:1-15

Sementara itu sebelum hari raya Paskah mulai, Yesus telah tahu, bahwa saat-Nya sudah tiba untuk beralih dari dunia ini kepada Bapa. Sama seperti Ia senantiasa mengasihi murid-murid-Nya demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai kepada kesudahannya. Mereka sedang makan bersama, dan iblis telah membisikkan rencana dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Dia. Yesus tahu, bahwa Bapa-Nya telah menyerahkan segala sesuatu kepadaNya dan bahwa Ia datang dari Allah dan kembali kepada Allah. Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan jubah-Nya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya, kemudian Ia menuangkan air ke

dalam sebuah bas, dan mulaimembasuh kaki murid-murid-Nya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu. Maka sampailah lakepada Simon Petrus. Kata Petrus kepada-Nya: "Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?" Jawab Yesus kepadanya: "Apa yang Kuperbuat, engkau tidak tahu sekarang, tetapi engkau akan mengertinya kelak." Kata Petrus kepada-Nya: "Engkauididak akan membasuh kakiku sampai selama-lamanya." Jawab Yesus: "Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidakmendapat bagian dalam Aku." Kata Simon Petrus kepada-Nya: "Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dankepalaku!" Kata Yesus kepadanya: "Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua." Sebab la tahu, siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu la berkata: "Tidak semua kamu bersih." Sesudah la membasuh kaki mereka, la mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu la berkata kepada mereka: "Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuhkakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.

KAMIS PUTIH

"Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu"

Anak-anak yang dikasihi Tuhan Yesus, hari ini kita memulai Tri Hari Suci dengan merayakan Kamis Putih. Di dalam Misa Suci hari ini kita akan melihat Pastor sebagai Tuhan Yesus akan membasuh kaki para murid. Membungkukkan badan dan membasuh kaki orang lain adalah pekerjaan seorang pelayan. Tuhan Yesus adalah Anak Allah, Raja Segala raja, Juru Selamat dan Tuhan yang Maha Hebat. Tetapi Tuhan Yesus menjadi Guru yang memberikan contoh kepada kita perbuatan melayani seperti seorang pelayanan.

Anak-anak, Tuhan Yesus ingin kita menjadi muridNya yang hidup saling melayani. Tuhan Yesus berkata "Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu". Oleh karena itu, kita tidak pernah boleh ragu untuk melayani dan membantu orang lain. Bantulah orang lain dimanapun kita berada!

REFLEKSI

Apakah kamu sudha membantu orang tua hari ini?

DOA

Tuhan Yesus yang murah hati, terima kasih karena kami memiliki keluarga dan para guru yang selalu mau melayani dan membantu kami. Ajarilah kami menjadi sepertiMu yang selalu melayani dan membantu orang lain. Amin.

AKSI

Ayo bantu guru memungut sampah di kelas sebelum pulang.

=====

JUMAT, 10 APRIL 2020
HARI JUMAT AGUNG DALAM PEKAN SUCI

Bacaan: Yes. 52:13-53:12; Mzm. 31:2, 6,12-13, 15-167, 17, 25; Ibr. 4:14-16; 5:7-9; Yoh. 18:1-19:42

Setelah Yesus mengatakan semuanya itu keluarlah Ia dari situ bersama-sama dengan murid-murid-Nya dan mereka pergi ke seberang sungai Kidron. ^l Di situ ada suatu taman ^m dan Ia masuk ke taman itu ⁿ bersama-sama dengan murid-murid-Nya. Yudas, yang mengkhianati Yesus, tahu juga tempat itu, karena Yesus sering berkumpul di situ dengan murid-murid-Nya. Maka datanglah Yudas ^p juga ke situ dengan sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi ^q lengkap dengan lentera, suluh dan senjata. Maka Yesus, yang tahu semua yang akan menimpa diri-Nya, ^r maju ke depan dan berkata kepada mereka: "Siapakah yang kamu cari? ^s" Jawab mereka: "Yesus dari Nazaret. ^t" Kata-Nya kepada mereka: "Akulah Dia." Yudas yang mengkhianati Dia berdiri juga di situ bersama-sama mereka. Ketika Ia berkata kepada mereka: "Akulah Dia," mundurlah mereka dan jatuh ke tanah. Maka Ia bertanya pula: "Siapakah yang kamu cari? ^u" Kata mereka: "Yesus dari Nazaret." Jawab Yesus: "Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi." Demikian hendaknya supaya genaplah firman yang telah dikatakan-Nya: "Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, ^v tidak seorangpun yang Kubiarkan binasa." Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, menetakannya kepada hamba Imam Besar dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. Kata Yesus kepada Petrus: "Sarungkan pedangmu itu; bukankah Aku harus minum cawan ^{1 w} yang diberikan Bapa kepada-Ku?"

Yesus di hadapan Hanas -- Petrus menyangkal Yesus

18:12 Maka pasukan prajurit serta perwiranya dan penjaga-penjaga ^x yang disuruh orang Yahudi itu menangkap Yesus ² dan membelenggu Dia. **18:13** Lalu mereka membawa-Nya mula-mula kepada Hanas, karena Hanas adalah mertua Kayafas, ^y yang pada tahun itu menjadi Imam Besar; **18:14** dan Kayafaslah yang telah menasihati orang-orang Yahudi: "Adalah lebih berguna jika satu orang mati untuk seluruh bangsa. ^z" **18:15** ³ Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid itu mengenal Imam Besar ^a dan ia masuk bersama-sama dengan Yesus ke halaman istana ^b Imam Besar, **18:16** tetapi Petrus tinggal di luar dekat pintu. Maka murid lain tadi, yang mengenal Imam Besar, kembali ke luar, bercakap-cakap dengan perempuan penjaga pintu lalu membawa Petrus masuk. **18:17** Maka kata hamba perempuan penjaga pintu kepada Petrus: "Bukankah engkau juga murid orang itu?" Jawab Petrus: "Bukan! ^c" **18:18** Sementara itu hamba-hamba dan penjaga-penjaga Bait Allah telah memasang api arang, ^d sebab hawa dingin waktu itu, dan mereka berdiri berdiang ^e di situ. Juga Petrus berdiri berdiang bersama-sama dengan mereka. **18:19** Maka mulailah Imam Besar menanyai Yesus tentang murid-murid-Nya dan tentang ajaran-Nya. **18:20** Jawab Yesus kepadanya: "Aku berbicara terus terang kepada dunia: Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat ^f dan di Bait Allah, ^g tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi. ^h" **18:21** Mengapakah engkau menanyai Aku? Tanyailah mereka, yang telah mendengar apa yang Kukatakan kepada mereka; sungguh, mereka tahu apa yang telah Kukatakan." **18:22** Ketika Ia mengatakan hal itu, seorang penjaga ⁱ yang berdiri di situ, menampar muka-Nya ^j sambil berkata: "Begitukah jawab-Mu kepada Imam Besar?" **18:23** Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau kata-Ku itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jikalau kata-Ku itu benar, mengapakah engkau menampar Aku? ^k" **18:24** Maka Hanas mengirim Dia terbelenggu kepada Kayafas, ^l Imam Besar itu. **18:25** Simon Petrus masih berdiri berdiang. ^m Kata orang-orang di situ kepadanya: "Bukankah engkau juga seorang murid-Nya?" **18:26** Ia menyangkalnya, katanya: "Bukan. ⁿ" Kata seorang hamba Imam Besar, seorang keluarga dari hamba yang telinganya dipotong ^o Petrus: "Bukankah engkau kulihat di taman itu ^p bersama-sama dengan Dia?" **18:27** Maka Petrus menyangkalnya pula dan ketika itu berkokoklah ayam. ^q

Yesus di hadapan Pilatus

18:28 ⁴ Maka mereka membawa Yesus dari Kayafas ke gedung pengadilan. ^r Ketika itu hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu, ^s supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah. ^t **18:29** Sebab itu Pilatus keluar mendapatkan mereka dan berkata: "Apakah tuduhan kamu terhadap orang ini?" **18:30** Jawab mereka kepadanya: "Jikalau Ia bukan seorang penjahat, kami tidak menyerahkan-Nya kepadamu!" **18:31** Kata Pilatus kepada mereka: "Ambillah Dia dan hakimilah Dia menurut hukum Tauratmu." Kata orang-orang Yahudi itu: "Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang." **18:32** Demikian hendaknya supaya genaplah firman Yesus, yang dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati. ^u **18:33** Maka kembalilah Pilatus ke dalam gedung pengadilan, ^v lalu memanggil Yesus dan bertanya kepada-Nya: "Engkau inikah raja orang Yahudi?" ^w **18:34** Jawab Yesus: "Apakah engkau katakan hal itu dari hatimu sendiri, atau adakah orang lain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?" **18:35** Kata Pilatus: "Apakah aku seorang Yahudi? Bangsa-Mu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku; apakah yang telah Engkau perbuat?" **18:36** Jawab Yesus: "Kerajaan-Ku ^x bukan dari dunia ini ⁵; jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, ^y akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini." ^z **18:37** Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Jadi Engkau adalah raja?" Jawab Yesus: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran ⁶; ^a setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku. ^b" **18:38** Kata Pilatus kepada-Nya: "Apakah kebenaran itu?"

Yesus dihukum mati

(18-38b) Sesudah mengatakan demikian, keluarlah Pilatus lagi mendapatkan orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka: "Aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya. ^c **18:39** Tetapi pada kamu ada kebiasaan, bahwa pada Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?" **18:40** Mereka berteriak pula: "Jangan Dia, melainkan Barabas!" Barabas adalah seorang penyamun. ^d **19:1** Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyesah ^e Dia ⁷. **19:2** Prajurit-prajurit menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya. Mereka memakaikan Dia jubah ungu, **19:3** dan sambil maju ke depan mereka berkata: "Salam, hai raja orang Yahudi!" ^f Lalu mereka menampar muka-Nya. ^g **19:4** Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka: "Lihatlah, aku membawa Dia ke luar ^h kepada kamu, supaya kamu tahu, bahwa aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya ⁸. ⁱ" **19:5** Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berjubah ^j ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka: "Lihatlah manusia itu!" **19:6** Ketika imam-imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Dia, berteriaklah mereka: "Salibkan Dia, salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Ambil Dia dan salibkan Dia; ^k sebab aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya. ^l" **19:7** Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya: "Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu Ia harus mati, ^m sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai Anak Allah. ⁿ" **19:8** Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah ia, **19:9** lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan ^o dan berkata kepada Yesus: "Dari manakah asal-Mu?" Tetapi Yesus tidak memberi jawab ^p kepadanya. **19:10** Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?" **19:11** Yesus menjawab: "Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas ⁹. ^q Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, ^r lebih besar dosanya." **19:12** Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia, tetapi orang-orang Yahudi berteriak: "Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, ^s ia melawan Kaisar." **19:13** Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia menyuruh membawa Yesus ke luar, dan ia duduk di kursi pengadilan, ^t di tempat yang bernama Litostrotos, dalam bahasa Ibrani ^u Gabata. **19:14** Hari itu ialah hari persiapan ^v Paskah, kira-kira jam dua

belas¹⁰.^w Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu: "Inilah rajamu!^x" **19:15** Maka berteriaklah mereka: "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Haruskah aku menyalibkan rajamu?" Jawab imam-imam kepala: "Kami tidak mempunyai raja selain dari pada Kaisar!" **19:16** Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan¹¹.^y

Yesus disalibkan

(19-16b) Mereka menerima Yesus. **19:17** Sambil memikul salib-Nya¹² ^z Ia pergi ke luar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak,^a dalam bahasa Ibrani:^b Golgota. **19:18** Dan di situ Ia disalibkan mereka¹³ dan bersama-sama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain,^c sebelah-menyebelah, Yesus di tengah-tengah. **19:19** Dan Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu salib itu, bunyinya: "Yesus, orang Nazaret,^d Raja orang Yahudi."^e **19:20** Banyak orang Yahudi yang membaca tulisan itu, sebab tempat di mana Yesus disalibkan letaknya dekat kota^f dan kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, bahasa Latin dan bahasa Yunani. **19:21** Maka kata imam-imam kepala orang Yahudi kepada Pilatus: "Jangan engkau menulis: Raja orang Yahudi, tetapi bahwa Ia mengatakan: Aku adalah Raja orang Yahudi."^g **19:22** Jawab Pilatus: "Apa yang kutulis, tetap tertulis." **19:23** Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya lalu membaginya menjadi empat bagian untuk tiap-tiap prajurit satu bagian--dan jubah-Nya juga mereka ambil. Jubah itu tidak berjahit, dari atas ke bawah hanya satu tenunan saja. **19:24** Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain: "Janganlah kita membaginya menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatnya." Demikianlah hendaknya supaya genaplah^h yang ada tertulis dalam Kitab Suci: "Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka dan mereka membuang undi atas jubah-Ku."ⁱ Hal itu telah dilakukan prajurit-prajurit itu. **19:25** Dan dekat salib^j Yesus berdiri ibu-Nya^k dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena.^l **19:26** Ketika Yesus melihat ibu-Nya^m dan murid yang dikasihi-Nyaⁿ di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: "Ibu, inilah, anakmu¹⁴!" **19:27** Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Inilah ibumu!" Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.

Yesus mati

19:28 Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai,^o berkatalah Ia--supaya genaplah^p yang ada tertulis dalam Kitab Suci--:"Aku haus!" **19:29** Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam¹⁵.^q Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus. **19:30** Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai¹⁶."^r Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

Lambung Yesus ditikam

19:31 Karena hari itu hari persiapan^s dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib^t--sebab Sabat itu adalah hari yang besar--maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan. **19:32** Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain^u yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus; **19:33** tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya, **19:34** tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam^v lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.^w **19:35** Dan orang yang melihat hal itu^x sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar,^y dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya. **19:36** Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah^z yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan."^a **19:37** Dan ada pula nas yang mengatakan: "Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam."^b

Yesus dikuburkan

19:38 Sesudah itu Yusuf dari Arimatea--ia murid Yesus, tetapi sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi^c--meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan mayat Yesus. Dan Pilatus meluluskan permintaannya itu. Lalu datanglah ia dan menurunkan mayat itu. **19:39** Juga Nikodemus^d datang ke situ. Dialah yang mula-mula datang waktu malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya. **19:40** Mereka mengambil mayat Yesus, mengapaninya dengan kain lenan^e dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat^f orang Yahudi bila menguburkan mayat. **19:41** Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kubur baru¹⁷ yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. **19:42** Karena hari itu hari persiapan^g orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya,^h maka mereka meletakkan mayat Yesus ke situ.

MAAF, MAGIC WORD

“Sarungkan pedangmu itu; bukankah Aku harus minum cawan^{1 w} yang diberikan Bapa kepada-Ku?”

Anak-anak yang baik, di awal bacaan kita mendengar nama Malkhus. Ia adalah seorang prajurit yang telinganya dipotong oleh pedang Simon Petrus. Malkhus berniat menangkap Tuhan Yesus, tetapi Tuhan Yesus tidak marah dan mengembalikan telinga Malkhus seperti semula. Anak-anak, Tuhan Yesus selalu memaafkan kesalahan orang lain.

Apakah kamu ingat apa saja itu Magic Word? Ya benar, maaf-tolong-terima kasih. Jika kita berbuat salah, selalu ingat untuk minta maaf. Kata “maaf” membuat hubungan yang rusak menjadi baik kembali. Jangan pernah ragu untuk minta maaf saat berbuat salah dan mau memaafkan kesalahan orang lain. Demikianlah diajarkan Tuhan Yesus kepada kita melalui doa Bapa Kami. “Ampunilah kesalahan kami seperti kamipun mengampuni yang bersalah kepada kami”. Jadilah murid Tuhan Yesus yang pemaaf !

REFLEKSI

Apakah kamu mau memaafkan orang lain?

DOA

Tuhan Yesus yang Maha Mengampuni, kami sering kali berbuat salah dan lupa meminta maaf kepada orang lain. Ajarilah kami untuk selalu ingat menggunakan magic word dan juga mau memaafkan kesalahan orang lain kepada kami. Jadikanlah hati kami seperti hatiMu yang selalu memaafkan. Terima kasih Tuhan Yesus. Amin.

AKSI

Ayo berdoa Bapa Kami setiap hari.

=====

SABTU, 11 APRIL 2020

HARI SABTU SUCI – MALAM PASKAH

Bacaan: Kej. 1:1-2:2; Kel. 14:15-15:1; Rm. 6:3-11 Mat. 28:1-10

Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena^q dan Maria^r yang lain, menengok kubur itu. Maka terjadilah gempa bumi^s yang hebat sebab seorang malaikat^t Tuhan turun dari langit dan datang ke batu^u itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya. Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju.^v Dan

penjaga-penjaga itu gentar ketakutan dan menjadi seperti orang-orang mati. Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu: "Janganlah kamu takut;^w sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit¹, sama seperti yang telah dikatakan-Nya.^x Mari, lihatlah tempat Ia berbaring. Dan segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kamu ke Galilea;^y di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu." Mereka segera pergi dari kubur itu, dengan takut dan dengan sukacita yang besar dan berlari cepat-cepat untuk memberitahukannya kepada murid-murid Yesus. Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka^{2 z} dan berkata: "Salam bagimu." Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya. Maka kata Yesus kepada mereka: "Jangan takut³. Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku,^a supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku."

MALAM PASKAH

"Sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya"

Anak-anak yang pemberani, hari ini kita merayakan Trihari Suci yang terakhir yaitu Sabtu Suci sekaligus menyambut Tuhan Yesus Kristus yang bangkit. Mala mini dirayakan sebagai Malam Vigili Paskah. Malam istimewa dan indah yang dihiasi banyak lilin terang di dalam Misa Suci. Malam ini kita berjaga sampai larut menantikan Tuhan Yesus yang telah menang mengalahkan kematian dan kegelapan. Kita tidak perlu takut lagi akan gelap, karena Tuhan Yesus telah berhasil mengalahkan gelap dan menjadi pemenang. Jadilah anak Tuhan Yesus yang pemberani!

REFLEKSI

Apa saja perbuatan baik yang aku lakukan untuk menyambut kebangkitan Tuhan Yesus?

DOA

Tuhan Yesus Juru Selamat kami yang pemberani, terima kasih Engkau wafat di salib dan kini menang melawan kematian. Engkau telah mengajarkan kami untuk mau berkorban dan menjadi anak yang pemberani. Terima kasih Tuhan Yesus. Amin.

AKSI

Ayo ikut Misa Vigili Paskah.

=====

MINGGU, 12 APRIL 2020

HARI RAYA KEBANGKITAN TUHAN

Bacaan: Kis. 10:34a, 37-43; Mzm. 118:1-2,16ab-17, 22-23; Kol. 3:1-4 atau 1Kor. 5:6b-8; Yoh. 20:1-19 atau Mat. 28:1-10

Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalenaⁱ ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur. Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi^k Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan.^l" Maka berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur. Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat dari pada Petrus sehingga lebih dahulu sampai di kubur. Ia menjenguk ke dalam, dan melihatⁿ kain kapan^o terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam. Maka datanglah Simon Petrus juga menyusul dia dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kapan terletak di tanah, sedang kain peluh yang

tadinya ada di kepala^p Yesus tidak terletak dekat kain kapan itu, tetapi agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung. Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu^q dan ia melihatnya dan percaya. Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci^r yang mengatakan, bahwa Ia harus bangkit¹ dari antara orang mati.^s

PASKAH

"Ia harus bangkit dari antara orang mati"

Yeaaayyyyyy, Selamat Paskah! Tuhan Yesus telah bangkit. Tuhan Yesus telah menang melawan kuasa jahat dan maut. Tuhan Yesus telah menebus manusia dan membawa kita semua bangkit bersama Ia. Mari memuji Tuhan, soraklah Halelluya!

Halelluya, kita telah menang! Dengan menang bersama Tuhan Yesus, maka kita diajak untuk hidup lebih baik daripada sebelumnya. Tidak mengulangi perbuatan yang sama, saling menolong, dan selalu mengucapkan Magic Word.

REFLEKSI

Apakah kamu sudah siap menang bersama Tuhan Yesus?

DOA

Tuhan Yesus Juru Selamat kami, terima kasih telah bangkit dan mengalahkan kuasa gelap. Engkau telah mengajak kami untuk menang bersamaMu. Bantulah kami untuk bisa hidup menang seperti Engkau. Tidak mengulangi kesalahan, saling menolong dan selalu ingat untuk meminta maaf-tolong-dan terima kasih. Amin.

AKSI

Ayo rayakan Paskah di Gereja!

******SELAMAT HARI RAYA PASKAH******